

**APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH  
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**ZAINAL ABIDIN  
02421435**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

### **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Zainal Abidin  
NIM : 0242 1435  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 06 April 2009

Yang menyatakan



Zainal Abidin

NIM. 0242 1435



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Surat persetujuan  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin

NIM : 02421435

Judul Skripsi : "APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatianya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 07 April 2009

Pembimbing

  
Drs. Radjasas, M.Si

NIP. 150227344

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Zainal Abidin  
NIM : 02421435  
Semester : XVI  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : "APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA"

Setelah mengadakan munawasah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Rumusan Masalah	4	Antara rumusan masalah dan tujuan penelitian disesuaikan - Cara penulisan kutipan - Ketukan dalam paragraf baru.
2.	Tata tulis		Di singronkan lagi
3.	Abstrak	x	Indikator – indikator KTSP
4			

Yogyakarta, 28 April 2009

Yang menyerahkan

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. A50266730

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Zainal Abidin  
NIM : 02421435  
Semester : XVI  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqosah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul	sampul	Di hilangkan kata Pendidikan.

Yogyakarta, 28 April 2009  
Yang menyerahkan

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP.150210433



### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/021 DT/PP-01/122/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zainal Abidin

NIM : 02421435

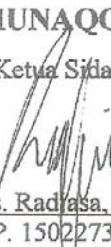
Telah dimunaqosahkan pada : 27 April 2009

Nilai Munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

  
Drs. Radjasasmita, M.Si  
NIP. 150227344

Pengaji I

  
Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. 150266730

Pengaji II

  
Dr. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 150210433

Yogyakarta, 29 April 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



## MOTTO

"menuntut ilmu sesa'at (satu jam) lebih baik dari bangun ibadah satu malam, dan menuntut ilmu sehari lebih baik dari pada puasa tiga bulan"

*(Dari Ibnu Abbas R.A, R. Addailami)*

“waktu kita terbatas, tetapi imajinasi tidak”

*(Van Crouch)*

*“Orang akan tetap menjadi ahli ilmu yang sejati selama dia masih menuntut. Tetapi apabila pada suatu ketika dia berkata “Aku sudah pintar”, maka sesungguhnya dia sudah menjadi bodoah dengan sendirinya”.*

*( Luqman Hakim )*

ku persembahkan skripsi ini

---

- ❖ **Bapak dan Ibu tercinta jasamu tiada terhingga**
- ❖ **Kedua adikku tercinta Nur Afidah 'n Siti Mu'awanah yang selalu menjadi motivasiku**
- ❖ **"Adekku" yang selalu setia mendampingi 'n memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini**
- ❖ **Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN "SUKA" Yogyakarta.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ اَشْرَافِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسُلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ

اللهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِينَ اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya kepada kita dan khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sampai hari kiamat nanti.

Penulis sadar dengan segala kemampuan dan keterbatasan pengetahuan penulis, maka dengan terselesaiannya Skripsi ini merupakan karunia yang tak terhingga nilainya. Selesainya penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, baik dari segi moril maupun materil, sehingga akhirnya penulis dapat menghadapi berbagai problem yang berkaitan dengan penyusunan Skripsi ini dengan baik.

Oleh karena itu penulis tidak lupa menghaturkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. dan Abdul Munif, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Achmad Rodli M.Ag, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang selama ini telah memberi arahan buat penulis.
5. Bapak Drs. Radjasa, M.Si, selaku Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberi motivasi serta masukan yang sangat tiada ternilai bagi penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Arab dan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
7. Bapak M. Baehaqi, M.Ag. selaku Kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian. Bapak dan Ibu guru Madrasah Aliyah Nurul Ummah, terutama Bapak Ahmad Syarif selaku guru kelas mata pelajaran Bahasa Arab
8. Kedua Orang tuaku, Bpk. Ali Ma'sum dan Ibu Srngatun tercinta yang senantiasa setiap detak jantungnya mengalirkan semangat dalam jiwa, mendo'akan dengan penuh keikhlasan serta dengan ketulusan memberikan dukungan baik moril maupun materil, begitu juga kedua adikku Nur dan Mu'awanah, semuanya yang selalu memberikan dukungan dan nasehatnya.
9. Untukmu Kopma UIN Sunan Kalijaga, FAST Training Center, Lapenkopwil, 1001Malam Organizer, juga para seniorku Bang adri, Bang Ma'il, Teh Nung, Bang Azay, Faishol, Farid, Taqin,dll. yang telah memberikan kesempatan dalam mengembangkan bakat dan kreativitas.

10. Crew Apartemen Jomblo; *sofi, azwar, udi, mamat, quyung, samin, pa' uli, Hendry, dwi, adam, halim, hasan(ketum), om wira, mulia, dll*, juga teman seperjuangan dan akrabku; duki, hasan, awal, ipah, yunani, lulu', binti, idah, nuryati, muslim, dadang, dll. yang memberikan dukungan buat penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teman – teman PPL Syaiful, Udin, Topik, Umi, Ummu, Muna, Yuni, dan Wanti terima kasih atas waktu dan suportnya selama ini, don't forget yaa.
12. Teman - teman kelas PBA-1&2 yang senantiasa memberikan dukungan terhadap penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
13. Teman – teman baruku di jogja yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terima kasih atas semuanya.
14. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dan jerih payah mereka mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

Penulis sangat menyadari bahwa Skripsi masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi lebih baiknya skripsi ini, dan sebagai akhir kata penulis hanya dapat berharap kepada Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat buat kita semua. Amīn.

Yogyakarta, 27 April 2009

Zainal Abidin  
NIM. 0242 1435

## ABSTRAKS

ZAINAL ABIDIN. Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah adanya keseriusan dan kesungguhan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta berkaitan dengan Aplikasi KTSP dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa arab sebagai sebuah kebijakan baru dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang bagaimana Aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede serta guna melihat tentang kendala dan dampak serta indidktor apa yang menjadi tumpuan keberhasilan dalam melaksanakan aplikasi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan sumbangsih pemikiran untuk menyempurnakan aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah aliyah Nurul Ummah Kotagede yagyakarta selanjutnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, interview, dokumentasi dan kuiseoner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata – kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Teknik analisis ini menggunakan dua pendekatan, yaitu induktif dan deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede belum optimal dilakukan oleh guru yang bersangkutan, karena a) materi yang diberikan terlalu sulit untuk di pahami oleh peserta didik/siswa, b) keberadaan siswa yang rata – rata sebelum masuk ke madrasah tersebut adalah lulusan dari sekolah – sekolah umum seperti SMP dan SLTP, sehingga sangat sulit untuk bisa memahami pelajaran bahasa arab dari gurunya. 2) Kendala yang di hadapi dalam hal tersebut berupa belum tersedianya buku penunjang pelajaran yang mencukupi, serta kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti Lab. bahasa, kemudian dampak positif dari aplikasi KTSP bagi siswa, yaitu a) siswa lebih kreatif, b) siswa lebih terpacu semangatnya dalam belajar sendiri, c) kemampuan belajarnya meningkat. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru, yakni a) kemampuan guru dalam merencanakan metode pembelajaran lebih baik, b) kreatifitas untuk memberikan materi pelajaran lebih terarah dan terencana. 3) sedangkan indikator keberhasilan yang diharapkan dalam pembelajaran pendidikan bahasa, diantaranya a) keberhasilan sosialisasi kurikulum, b) keberhasilan penyusunan silabus, c ) keberhasilan penyusunan rencana pembelajaran d ) keberhasilan penyusunan program tahunan dan semester. Sehingga semua keberhasilan yang telah didapatkan tadi berkat keikutsertaan semua pihak dan elemen yang telah mendukungnya.

## جريدة

زين العابدين. تطبيق منهاج الدراسية مستوى وحدة التعليم في تعليم اللغة العربية في مدرسة الثانوية نور الأمة الإسلامية الأهلية كوتاكي جوكجاكرتا. بحث. كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا جوكجاكرتا، ٢٠٠٩.

يؤسس على هذا البحث اهتمام مدرسة الثانوية نور الأمة الإسلامية الأهلية كوتاكي جوكجاكرتا في تطبيق تطبيق منهاج الدراسية مستوى وحدة التعليم في اللغة العربية وهو منهاج جديد فيها.

يهدف هذا البحث لوصف تطبيق منهاج الدراسية مستوى وحدة التعليم في تعليم اللغة العربية في مدرسة الثانوية نور الأمة الإسلامية الأهلية كوتاكي جوكجاكرتا وصفاً مدققاً وتحليله تحليلاً عميقاً و لمعرفة الحوافر والأثر و عناصر نجاح تطبيق ذلك المنهاج. ترجى نتيجة هذا البحث إلى أن تكون معرفة و سهماً في إتمام تطبيق منهاج الدراسية مستوى وحدة التعليم في تعليم اللغة العربية في مدرسة الثانوية نور الأمة الإسلامية الأهلية كوتاكي جوكجاكرتا.

وهذا البحث من البحوث النوعية في مدرسة الثانوية نور الأمة الإسلامية الأهلية كوتاكي جوكجاكرتا. وجمعت بياناتها بالمراقبة والمقابلة والتوثيق والاستفتاء. وتحلّ تلك البيانات بالتحليل الوصفي النوعي، على رغبة استعمال الكلمات لوصف البيانات الموجودة، بالاقتراب الاستباطي والاسقريائي.

دللت نتيجة هذا البحث على (١) أنه يعتبر تطبيق منهاج الدراسية مستوى وحدة التعليم في تعليم اللغة العربية في مدرسة الثانوية نور الأمة الإسلامية الأهلية كوتاكي جوكجاكرتا غير كامل للأسباب التالية، أ) أن الدروس يصعب فهمها على الطلبة، ب) كان أكثر الطلبة متخرجين من المدرسة العامة مثل المدرسة المتوسطة الحكومية أو المدرسة الثانوية الحكومية الذين يصعب عليهم فهم اللغة العربية؛ (٢) وأنه تقل الكتب الدراسية التي تحتاج إليها الطلبة في دراسة اللغة العربية و تقل الوسائل

الدراسية. ويؤثر ذلك على أ) إبداع الطلبة ب) و ازدياد همة الطلبة ج) و ازدياد براعة الطلبة. أما ما ينفع لمعلم اللغة منه أ) زيادة مهارة تعليم المعلم ب) و زيادة إبداع المعلم في تنظيم تعليم اللغة العربية. ٣) وأن الدلائل على نجاح تطبيق منهج الدراسية مستوى وحدة التعليم في تعليم اللغة العربية في مدرسة الثانوية نور الأمة الإسلامية الأهلية كوتاكدي جوكجاكرتا، منها أ) زيادة نجاح الطلبة في اللغة العربية، ب) و تحسن تنظيم تعليم اللغة العربية، ج) و حصول أهداف التعليم و التعلم موافقا بتنظيمه د) و حصول تنظيم تعليم اللغة العربية في السنة المستقبل. و هذا النجاح من مما أدته العناصر الدراسية.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan.....	29

### **BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Berdirinya.....	32
C. Visi dan Misi.....	36
D. Struktur Organisasi.....	37
E. Kurikulum.....	41

F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa,.....	41
G. Sarana dan Prasarana.....	48
<b>BAB III. PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA</b>	
A. Kurikulum Pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.....	51
B. Penerapan KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.....	73
C. Pengembangan KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.....	89
D. Kendala, Dampak serta Langkah Antisipasinya dari Penerapan Kurikulum KTSP dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.....	95
E. Indikator Keberhasilan Aplikasi KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede....	100
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran.....	105
C. Kata Penutup.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	108
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Apabila kita mau mencermati kembali tentang sejarah pendidikan, maka kita akan mengetahui bahwa sejak Indonesia merdeka tahun 1945 atau lebih khusus lagi sejak program – program Repelita dimulai tahun 1969/1970 dimana pembangunan pendidikan mulai di laksanakan secara serius, tiga tahun terakhir sejak reformasi bergulir tahun 1998, sehingga di sinilah kita bisa melihat bahwa ini merupakan periode yang paling padat perubahan. Dan tahun 2002 adalah salah satu puncak diluncurkannya berbagai perubahan dimaksud.<sup>1</sup>

Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara; khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Oleh karena itu, sejak Indonesia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi anak – anak bangsanya, sejak saat itu pemerintah menyusun kurikulum.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, (2004). Hal. 77.

<sup>2</sup> E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, (2007). Hal.4

Pembaharuan kurikulum yang tengah dilaksanakan merupakan keharusan dalam sistem pendidikan, agar pendidikan tetap relevan dengan tuntutan zaman. Begitu pentingnya terhadap pembaharuan kurikulum, sehingga ada pemeo<sup>3</sup> mengatakan bahwa suatu kurikulum disusun untuk diubah dan terus disempurnakan. Hanya dengan demikian, maka kurikulum akan selalu dinamis dan mengikuti perkembangan zaman.

Di Indonesia, dalam kurun waktu hampir 30 tahun terakhir telah dilakukan beberapa kali pembaharuan kurikulum sekolah, yaitu tahun 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 (KBK), dan 2006 untuk pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ). Kurikulum 1994 mulai dilaksanakan tahun 1995 dan hingga kini masih digunakan sampai ditetapkan kurikulum baru.

Pertanyaan yang timbul adalah, berapa sering kurikulum diubah, dan sampai tingkat mana tingkatan perubahan tersebut dilakukan. Dalam hal ini, perlu dibedakan perubahan kurikulum dalam skala besar dan luas, dan perubahan dalam skala kecil. Lima kali perubahan kurikulum dalam 30 tahun terakhir yang disebut di atas adalah perubahan kurikulum dalam skala besar dengan mengubah struktur dan materi kurikulum. Perubahan tersebut membawa serta perubahan pada berbagai aspek dan dimensi pendidikan seperti guru, sarana penunjang khususnya buku – buku teks, kegiatan belajar – mengajar, evaluasi, dan peserta didik beserta orang tuanya. Hampir dapat di

---

<sup>3</sup> Pemeo adalah ucapan tiruan yang biasanya hanya berlaku untuk sementara waktu namun diulang-ulang. (Pius A Partanto & M. Dahlan A. *Kamus Ilmiah Populer*, ). Hal.581.

pastikan bahwa perubahan yang bersifat komprehensif dan berskala besar cenderung mengubah arah dan orientasi praktik pendidikan di semua tingkatan, khususnya di tingkat sekolah.

Dengan digunakannya kurikulum baru, maka guru, siswa, orang tua, beserta sarana pendidikan perlu menyesuaikan diri. Fasilitas pendidikan perlu diperbaharui atau ditambah, buku – buku teks harus diganti. Tidak jarang juga terjadi kejutan pada masyarakat. Itulah harga yang mesti dibayar untuk suatu perubahan yang berskala besar dan luas sebagaimana dilakukan melalui pembaharuan kurikulum. Harga yang harus dibayar dan dampak psikologis yang timbul tersebut bahkan lebih besar dan lebih dahsyat daripada keuntungan yang diperolehnya berupa perbaikan proses pendidikan di tingkat sekolah yang ditunjukkan oleh prestasi belajar peserta didik.

Melihat realita yang begitu nampak jelas terlihat terutama pada dunia pendidikan khususnya dalam kurikulum perlu mendapat perhatian yang serius. Sekolah/madrasah sebagai basis pendidikan bagi anak didiknya harus benar – benar bisa memberikan perhatian dan pengarahan yang sesuai dalam hal mendidik dan memberikan pembelajaran. Kurikulum bukan merupakan hal yang harus dianggap sederhana, karena keberhasilan sistem pendidikan sangat terkait dengan keberadaan kurikulum yang diterapkan. Salah dalam memberikan pembelajaran maka akan berakibat buruk pada anak didik yang diasuhnya.

Salah satu sekolah/madrasah yang sekarang sedang menggalakkan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Madrasah

Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Sebelum penerapan KTSP, Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede menggunakan KBK yang notabene merupakan kurikulum baru yang ingin dikembangkan dan diterapkan secara maksimal, tetapi ternyata belum maksimal hal tersebut diberlakukan ada hal baru yang lebih menantang untuk dicoba diterapkan di sekolah tersebut. Dan perubahan yang akan dilakukan tersebut tentunya juga memerlukan persiapan yang matang dan juga harus di perhitungkan semua aspek yang akan mendukung semua perubahan tersebut.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis telah paparkan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dijadikan pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?,
2. Bagaimana kendala dan dampak dari Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
3. Langkah antisipasi apa yang dilakukan terhadap masalah yang muncul dari Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam

Pembelajaran Bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

## C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penulis mengadakan penelitian terhadap masalah diatas adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui secara jelas dampak dan kendala apa dari aplikasi KTSP dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- c. Dapat membuat strategi baru yang sesuai guna mengantisipasi segala masalah yang timbul dalam mengaplikasikan KTSP dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

### 2. Kegunaan penelitian

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan bagi pihak-pihak yang mempunyai kompetensi dan tanggung jawab dalam pendidikan.

- b. Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- c. Sebagai pengetahuan, sumber inspirasi dan juga tambahan wawasan kedepan bagi penulis dan pada pembaca umumnya.

## D. TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu fungsi telaah pustaka adalah untuk memberikan daya pembeda antara penelitian satu dengan penelitian yang lain, agar orisinalitas penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan terhindar dari unsur duplikatif.

### 1. Penelitian terdahulu

Sejauh pengamatan yang telah penulis lakukan, secara spesifik penelitian tentang Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta belum ada karena permasalahan kurikulum terutama pada pembelajaran bahasa arab dalam lingkup kurikulum KTSP merupakan masalah yang baru dan masih belum banyak yang menelitiya.

### 2. Buku, Artikel, Tulisan lepas

Namun dalam hal lain, penulis juga melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh sehingga penulis menemukan ada beberapa buku yang membahas tentang KTSP, beberapa diantaranya adalah karya Dr. E. Mulyasa, M.Pd yang berjudul *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum*

*Tingkat Satuan Pendidikan, dan Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, yang isi dari buku tersebut mencoba mengupas tentang konsep, pengembangan, dan karakteristik KTSP dan bagaimana konsep tersebut diaplikasikan di lapangan.

Begitu juga dengan karya Kunandar, S.Pd. M.Si. yang berjudul *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Dimana isi dari buku tersebut pembahasannya lebih mengarah pada peran dan fungsi guru dalam mengimplementasikan sistem dari kurikulum tersebut, sehingga dalam hal ini guru benar – benar dituntut untuk bisa memahami lebih dalam supaya dalam praktiknya bisa berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain itu ada juga yang berbentuk makalah, modul, artikel, dan tulisan lepas yang telah diseminarkan diberbagai tempat dan forum maupun termuat dalam surat kabar harian baik lokal maupun nasional. Serta penulis juga menemukan beberapa penelitian yang berkaitan diantaranya seperti, yang ditulis Misbachul Munir, (Skripsi,2008) *Implementasi Metode Belajar Aktif Dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Gendeng Yogyakarta*. Tetapi penelitian tersebut lebih mengena pada ranah metode belajar yang sedang diterapkan, serta dalam pembahasannya menjelaskan tentang hambatan dan hal – hal yang mendukung dari berjalannya proses metode yang dilaksanakan serta kejadian apa yang terjadi di sekolah, tetapi tidak memjelaskan tataran

keberhasilan yang telah dicapai dari penerapan metode yang digunakan.

Kemudian Penelitian yang ditulis Suhari, (Skripsi,2008) *Implementasi KTSP dan problematikanya dalam Pengajaran bahas Arab di MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yang mana penelitian tersebut lebih difokuskan pada proses dan juga problematika yang dihadapi di lapangan terkait dengan diberlakukannya KTSP tersebut.

Beberapa uraian diatas penulis dapat sedikit simpulkan bahwa secara konsep, KTSP bisa dikatakan bagus meskipun masih memerlukan penyempurnaan. Walau begitu ada sebagian pihak yang mengatakan bahwa KTSP sulit untuk diterapkan karena membutuhkan perubahan paradigma guru, karena keberadaan guru merupakan sosok yang paling utama, seperti menjadi sosok fasilitator dan motivator yang melayani kebutuhan siswa. Dari berbagai paparan diatas penulis merasa yakin bahwa secara spesifik penelitian tentang *Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, belum ada dan terhindar dari unsur duplikatif. Oleh karena itulah penulis merasa tertarik untuk mengkaji konsep tersebut lebih mendalam.

## E. KERANGKA TEORITIK

### 1. Pengertian Kurikulum

Mendefinisikan kurikulum memang kita akan menemukan berbagai macam versi yang berbeda tentang pengertian kurikulum. Namun sebelum pembahasan inti dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kita kupas lebih jauh, kita akan mencoba memahami kembali pengertian kurikulum secara umum. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin "Curiculum", sedang menurut bahasa prancis " Cuurier" artinya "to run" berlari.<sup>4</sup>

Namun dari definisi yang telah ada masih banyak terdapat berbagai pendapat untuk memberikan pengertian tentang kurikulum. Adapun macam – macam definisi yang diberikan oleh beberapa pakar kurikulum tentang kurikulum seperti yang di jabarkan oleh Kunandar,<sup>5</sup> 2007 diantaranya adalah :

1. Alice Miel dalam bukunya *Changing the Curriculum: a Social Proses* (1946) menyatakan bahwa kurikulum adalah segala pengalaman dan pengaruh yang bercorak pendidikan yang diperoleh anak di sekolah. Kurikulum mencangkap pengetahuan, kecakapan, kebiasaan-kebiasaan, sikap, apresiasi, cita-cita, norma-norma, pribadi guru, kepala sekolah, dan seluruh pegawai sekolah.
2. J. Galen Sailor dan William M. Alexander dalam bukunya *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning* (1956) mengartikan kurikulum adalah segala usaha sekolah untuk memengaruhi anak belajar, apakah dalam ruangan

---

<sup>4</sup> Kunandar., *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada 2007) hal.100

<sup>5</sup> Kunandar, *Guru Profesional*....., hal 101

kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah, termasuk kurikulum. Kurikulum juga meliputi kegiatan ekstrakurikuler.

Dari beberapa pengertian tentang kurikulum diatas penulis dapat sedikit menarik kesimpulan bahwasanya inti dari kurikulum bisa dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Selain beberapa pendapat tentang pengertian arti kurikulum yang telah dipaparkan sebelumnya, masih ada sejumlah ahli teori kurikulum lain yang berpendapat bahwa kurikulum bukan hanya meliputi semua kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa – peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah, jadi selain kegiatan kurikuler yang formal juga ada kegiatan yang tak formal. Yang terakhir ini sering disebut kegiatan ko-kurikuler atau ekstra-kurikuler (co-curriculum atau extra-curriculum).

Kurikulum formal meliputi:

- Tujuan pelajaran, umum dan spesifik.
- Bahan pelajaran yang tersusun sistematis.
- Strategi belajar-mengajar serta kegiatan-kegiatannya.
- Sistem evaluasi untuk mengetahui hingga mana tujuan tercapai.

Kurikulum non formal terdiri atas kegiatan-kegiatan yang juga direncanakan akan tetapi tidak berkaitan langsung dengan pelajaran akademis dan kelas tertentu. Kurikulum ini dipandang sebagai pelengkap

kurikulum formal. Yang termasuk kurikulum non-formal ini antara lain: pertunjukan sandiwara, pertandingan antarkelas atau antar sekolah, perkumpulan berbagai hobby, pramuka, dan lain-lain.

Ada lagi yang harus diperhitungkan yaitu kurikulum “tersembunyi” (hidden curriculum). “kurikulum” ini antara lain berupa “aturan tak tertulis” di kalangan siswa misalnya “harus kompak terhadap guru” yang turut mempengaruhi suasana pengajaran di kelas. Kurikulum tersembunyi ini dianggap oleh kalangan tertentu tidak termasuk kurikulum karena tidak direncanakan.<sup>6</sup>

## **2. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Penididikan ( KTSP )**

KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.<sup>7</sup>

KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal. 5-6

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *KTSP*....., hal. 8.

berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan komprehensif. Hal tersebut juga sejalan dengan undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standard nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum sekolah satu dengan yang lainnya bisa saja berbeda. Pasalnya, penerapan KTSP mulai tahun 2006/2007 memberi peluang sekolah menyusun kurikulum sendiri. Hanya menurut anggota BSNP, Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.PdKons, kurikulum yang dibuat sekolah tetap mengacu pada BSNP. Menurut beliau, KTSP sebagai kurikulum operasional sekolah disusun berdasarkan Standar Isi dan Kompetensi Lulusan yang dikembangkan dengan prinsip diversifikasi. Dikatakan, kurikulum harus disesuaikan dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Meski sekolah memiliki kewenangan luas, acuan tetap pada BSNP sesuai Standar Isi dan Kompetensi Lulusan.

Dalam KTSP, pihak sekolah memiliki kewenangan menentukan muatan lokal. Selama ini muatan lokal ada 3, yakni dari provinsi, kabupaten/kota, dan pihak sekolah. Dengan menentukan sendiri, seharusnya menjadi keunggulan sekolah itu sendiri. Dengan pemberlakuan KTSP, pemberdayaan gurupun akan lebih baik. Sebagai contoh, guru yang selama ini hanya mengajar karena kurikulumnya sudah tersedia akan

dituntut memiliki kemampuan menyusun kurikulum yang sesuai dan tepat bagi peserta didiknya.<sup>8</sup>

Menurut pakar kurikulum Dr. Karnadi dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Prof. Dr Ansyar dari Universitas Negeri Padang (Unan). Penerapan KTSP di sekolah akan membuat guru semakin pintar, karena mereka dituntut harus mampu merencanakan sendiri materi pelajarannya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Kurikulum yang selama ini dibuat dari pusat, menyebabkan kreativitas guru kurang terpupuk tetapi dengan KTSP kreativitas guru bisa berkembang.<sup>9</sup>

### **3. Pengembangan Kurikulum**

Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai komponen, yang tidak hanya menuntut keterampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya<sup>10</sup>.

Kurikulum KTSP juga menfokuskan pada kompetensi tertentu, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang utuh dan terpadu, serta dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud hasil belajar. Penerapan Kurikulum KTSP memungkinkan para guru

---

<sup>8</sup><http://www.smksmr.sch.id/modules.php?op=download&name=News&file=article&sid=470>. Hari Kamis tanggal 24 Februari 2009

<sup>9</sup>[http://www.dikmentidki.go.id/news1.php?subaction=showfull&id=1170055005&archive&start\\_from=&uc](http://www.dikmentidki.go.id/news1.php?subaction=showfull&id=1170055005&archive&start_from=&uc). Tanggal 29 Januari 2009

<sup>10</sup>Sukmadinata,Nana S. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik.*(Bandung;Remaja Rosdakarya. 2006), Hal.158

merencanakan, melaksanakan, dan menilai kurikulum serta hasil belajar peserta didik dalam mencapai standard kompetensi, dan kompetensi dasar, sebagai cermin penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.<sup>11</sup> Kondisi yang seperti itulah kenapa kurikulum terbaru tersebut terus dilakukan perbaikan sehingga akan menjadi lebih baik dari kurikulum – kurikulum sebelumnya.

Berkaitan dengan pengembangan kurikulum yang hendak dicapai, maka konsep tentang pengembangan kurikulum yang sesungguhnya adalah suatu perencanaan kurikulum yang bertujuan untuk memperoleh suatu kurikulum yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yakni perubahan perilaku para siswa.

Pengembangan kurikulum tentunya tidak dengan begitu saja ada tanpa melalui proses yang harus dilakukan untuk menuju yang lebih baik. Dari sudut pandang klasik tentang pengembangan kurikulum terdapat beberapa langkah penting yang harus diketahui dan dilalui, yaitu :

- a) Merumuskan tujuan tujuan dalam bentuk tingkah laku.
- b) Menentukan isi.
- c) Memilih dan menemukan situasi belajar untuk mencapai tujuan – tujuan tersebut.

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *KTSP.....*, hal. 146

- d) Merancang serta mengembangkan metode *assessment*<sup>12</sup> untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan.<sup>13</sup>
- e) Penilaian kurikulum.<sup>14</sup>

Pengembangan kurikulum sendiri mencangkup beberapa tingkat, yaitu Pengembangan kurikulum tingkat nasional, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).<sup>15</sup>

#### **4. Dampak Perubahan Kurikulum**

Perubahan kurikulum yang telah hampir dua tahun berjalan ini ternyata masih banyak meninggalkan berbagai polemik permasalahan yang tidak kunjung selesai dan menemukan jalan keluar. Mengapa demikian?, coba kita melihat kembali kebelakang yang mana kita telah ketahui bahwa sebelum KTSP ini di gulirkan untuk di laksanakan di sekolah – sekolah, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) saja belum bisa dilaksanakan sepenuhnya, bahkan banyak sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2004 tapi di beri label KBK sehingga seolah – olah mereka sudah ikut melaksanakan kurikulum baru tersebut. Sekarang kejadian tersebut terulang kembali dengan munculnya kurikulum baru

---

<sup>12</sup> Assessment disini diambil dari bahasa inggris yang berarti : *taksiaran atau penaksiran.*

<sup>13</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung, Remaja Rosdakarya) 1990. hal. 62

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara) 1995. hal. 30

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *KTSP.....*, hal 148.

yakni KTSP yang mana kurikulum tersebut merupakan penyempurnaan dari kurikulum lama yaitu KBK.

#### **a. Dampak Bagi Guru**

Dengan adanya perubahan kurikulum banyak dampak yang diterima oleh guru. dimana setiap pergantian menteri maka kurikulum juga mengalami perubahan. yang sekarang telah di ganti dengan KTSP sedangkan KBK saja belum terlealisasikan dengan baik. dengan perubahan kurikulum ini masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau susah di jangkau oleh transportasi susah mengikuti perubahan kurikulum ini, karena ketinggalan informasi dari luar. Beberapa dampak yang bisa terjadi bagi guru dengan diterapan kurikulum tersebut adalah<sup>16</sup>:

##### **1. Dampak positif**

- a. Keberadaan guru di harapkan semakin kreatif.
- b. Guru menjadi lebih terpacu semangatnya untuk berkembang.
- c. Adanya inovasi baru dalam pembelajaran.

##### **2. Dampak negatif**

- a. Kurang maksimal dalam menerapkan kurikulum tersebut.
- b. Keterbatasannya kemampuan para guru.

---

<sup>16</sup> Dokumentasi. *Buku Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009* tentang Personil Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede, pada tanggal 03 februari 2009.

c. Kurang bisa menguasai materi.

**b. Dampak Bagi Murid**

Mempersiapkan lulusan pendidikan guna memasuki era global yang serba komplek, membutuhkan sebuah rancangan sistem pendidikan terutama dalam hal kurikulum. Kurikulum<sup>17</sup> adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan.

Kerangka dasar kurikulum yang harus dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan ternyata tidak begitu mudahnya untuk dilaksanakan oleh siswa – siswa sebagai obyek atau sasaran dari perubahan kurikulum tersebut. Banyak dampak yang harus di terima untuk bisa menjalankan ketentuan tersebut. Namun tidak semua perubahan itu berakibat buruk bagi siswa. Berikut ini beberapa dampak dari terjadinya perubahan kurikulum yang sedang diberlakukan<sup>18</sup> :

1. Kelebihan

- a. Siswa semakin kreatif dalam mengembangkan bakat dan kemampuan masing – masing individu.

---

<sup>17</sup> *Kurikulum* disini adalah kurikulum tentang KTSP yang digunakan penulis untuk membedakan dengan KBK dan juga terhadap makna kurikulum yang sebenarnya mempunyai makna yang lebih luas.

<sup>18</sup> *Ibid.*

- b. Semakin banyak belajar guna mengembangkan keilmuan yang didapat dari pelajaran.
  - c. Makin bertambahnya keilmuan yang didapatkan.
2. Kekurangan
- a. Siswa dituntut lebih diluar kemampuannya.
  - b. Tingginya jam belajar membuat siswa jadi kurang fokus dalam menyerap dan menerima pelajaran.
  - c. Siswa terbelenggu oleh aturan yang semakin ketat.
  - d. Siswa dituntut dengan nilai ujian akhir yang tinggi.

Persoalan – persoalan yang sebagian telah disebut di atas tentunya akan menjadi perhatian tersendiri bagi siswa untuk bisa mengimbangi aturan – aturan yang sedang diterapkan. Karena pastinya, tidak menutup kemungkinan akan timbul dampak lain yang lebih besar selama proses penerapan kurikulum ini dijalankan kedepannya. Oleh karenanya peran dari semua pihak sangat diharapkan guna menunjang keberhasilan penerapan kurikulum baru tersebut.

## 5. Indikator keberhasilan KTSP

keberanian siswa untuk bertanya dan berdebat adalah indikator keberhasilan belajar dengan menerapkan KTSP. Evaluasi untuk program pelaksanaan pengembangan kurikulum di daerah memerlukan indikator keberhasilan sebagai tolak ukur pencapaian pelaksanaan kurikulum.

Indikator keberhasilan kurikulum mencakup :

a. Indikator keberhasilan sosialisasi kurikulum

Indikator keberhasilan kurikulum, antara lain: sekolah menyatakan siap melaksanakan kurikulum tersebut, guru memahami kurikulum tersebut, dan guru dapat mengimplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar

b. Indikator keberhasilan penyusunan silabus

Indikator keberhasilan penyusunan silabus, antara lain: silabus disusun berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas kabupaten/kota/provinsi yang bertanggung jawab dibidang pendidikan<sup>19</sup>; guru memahami semua perangkat yang berhubungan dengan penyusunan silabus seperti standar isi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang bersangkutan dan standar kompetensi lulusan serta KTSP.<sup>20</sup>

c. Indikator keberhasilan penyusunan program tahunan dan semester

Indikator keberhasilan penyusunan program tahunan dan semester, antara lain: adanya kesesuaian antara hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan program semester dan tahunan yang

---

<sup>19</sup> [http://ktsp.diknas.go.id/download/ktsp\\_smk/ktsp\\_smk.pdf](http://ktsp.diknas.go.id/download/ktsp_smk/ktsp_smk.pdf). Di kutip pada tanggal 10 februari 2009.

<sup>20</sup> [http://www.puskur.net/inc/mdl/012\\_model\\_Slbs\\_smp.pdf](http://www.puskur.net/inc/mdl/012_model_Slbs_smp.pdf). Di kutip pada tanggal 10 Februari 2009.

dirancang berdasarkan kemampuan awal siswa, program tahunan dan semester dapat dijadikan panduan bagi sekolah.

d. Indikator keberhasilan penyusunan rencana pembelajaran

Indikator keberhasilan rencana pembelajaran, antara lain: rencana pembelajaran yang disusun sesuai dengan silabus atau berpedoman pada silabus yang telah disusun sebelumnya; memuat sekurang - kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

e. Indikator keberhasilan penyusunan bahan ajar

Indikator keberhasilan penyusunan bahan ajar, antara lain: menimbulkan minat baca, ditulis dan dirancang untuk siswa, memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih, memberikan rangkuman, gaya penulisan komunikatif dan semi formal, menjelaskan cara mempelajari bahan ajar, dan lain lain.<sup>21</sup>

f. Indikator pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Indikator pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, antara lain: peserta didik memiliki kemampuan membaca lebih cepat dan lebih banyak, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, mempunyai minat yang luas, memberikan jawaban yang baik, memberikan

---

<sup>21</sup> [http://ktsp.diknas.go.id/download/ktsp\\_smk/11.ppt#343,36](http://ktsp.diknas.go.id/download/ktsp_smk/11.ppt#343,36), III.Evaluasi di kutip pada tanggal 10 februari 2009.

banyak gagasan, berpikir kritis, daya ingat yang kuat, tidak cepat puas dengan prestasinya, dan lain lain.<sup>22</sup>

## **6. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencangkup tiga hal yaitu :

a. Pre Test ( Tes Awal )

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre test. Pre test ini mempunyai banyak kegunaan dalam menjajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu pre test memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.

b. Proses

Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menurut aktifitas dan

---

<sup>22</sup> [http://ktsp.diknasgo.id/download/ktsp\\_smk/ktsp\\_smk.pdf](http://ktsp.diknasgo.id/download/ktsp_smk/ktsp_smk.pdf) di kutip pada tanggal 10 februari 2009.

kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak – tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilakunya yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidak – tidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

#### c. Post Test

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post test. Sama halnya dengan pre test, post test juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat proses pembelajaran. Fungsi post test antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok.
2. Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan – tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan – tujuan yang belum dikuasainya.
3. Untuk mengetahui peserta didik – peserta didik yang perlu remedial, dan peserta didik yang mengikuti pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar).
4. Sebagai bahan acuan untuk melakukan perubahan terhadap komponen modul dan proses pembelajaran yang telah dilakukan baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.<sup>23</sup>

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi. manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itu, lahirlah bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus musyawarah lebih dulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan mereka, maka terjadilah bahasa – bahasa yang beraneka ragam sesuai dengan taraf masyarakat dimana bahasa itu lahir.<sup>24</sup>

Dengan demikian, pembelajaran bahasa arab disini bukan sebagai bahasa masyarakat, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran bahasa arab yang

---

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *KBK*....., hal 100-103.

<sup>24</sup> Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia: Telaah Terhadap Fonetik Dan Morfologi*, ( Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hal 19.

dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu mata pelajaran bahasa arab yang diajarkan di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, yang mana tujuan dari pembelajaran bahasa arab ini adalah siswa mampu menguasai empat kompetensinya yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Metode Penentuan Subyek

penentuan subyek disebut dengan penentuan sumber data, yakni menentukan populasi sebagai tempat diperolehnya data-data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini diperlukan penjelasan tentang :

a) Populasi

Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sample itu hendak digeneralisasikan<sup>25</sup>. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas III MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Untuk menjelaskan populasi ini secara rinci dituang dalam teknik sampling.

b) Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan atau memilih sejumlah anggota populasi tertentu.<sup>26</sup> Dan agar lebih fokus maka teknik

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), Hal.70.

pengambilan sampel dengan cara probability sampling, yang mana semua anggota populasi memiliki peluang untuk terpilih menjadi sampel.

c) Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, pengaruh sistem kurikulum yang telah diberlakukan terhadap cara belajar siswa mengenai hasil dan juga prestasi belajar, serta peranan guru terhadap pola pengajaran yang diterapkan terhadap anak didiknya.

Mengingat jumlah keseluruhan siswa di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta kurang dari seratus orang (siswa), maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Seperti pernyataan yang dikutip dari Suharsimi Arikunto bahwasanya :

"Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% atau 15% sampai 20% atau 25% atau lebih"<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fak. Tarbiyah*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), Hal. 18.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107

## **2. Pengumpulan Data**

### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, kegiatan proses belajar mengajar bahasa arab terutama yang berkaitan dengan aplikasi kurikulum tingkat satuan pendidikan, perubahan cara belajar siswa terhadap hasil belajar, serta sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pengajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

### b. Interview (wawancara).

Wawancara yang di lakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sesungguhnya yaitu dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakasek. Bidang kurikulum, dan juga dengan guru mata pelajaran yang ada di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Dimana keberadaan penulis akan bertanya mengenai proses aplikasi KTSP dalam pembelajaran bahasa arab dan yang terkait dengan hal tersebut.

---

<sup>28</sup> *Ibid*....., , hal 107.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan penulis ambil yaitu yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data guru, data jumlah siswa, letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya madrasah, struktur organisasi, tata tertib sekolah dan komponen – komponen yang ada didalamnya.

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang diberikan kepada responden, yang didalamnya terdapat pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkap oleh peneliti terutama yang berkaitan dengan metode belajar, hasil belajar, respon terhadap pembelajaran bahasa arab yang didalamnya telah menggunakan aplikasi kurikulum tingkat satuan pendidikan.

### **3. Analisis data**

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan rangkaian kalimat dalam menyimpulkan hasil penelitian yaitu dengan deskriptif analisis. Untuk melakukan analisis data kualitatif ada dua metode yang digunakan yaitu :

## 1. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan – kenyataan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>29</sup> Terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan metode yang digunakan, adanya stimulus-respon, sarana dan prasarana yang memadai.

## 2. Metode induktif

Metode induktif, yaitu suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan – kenyataan yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini penulis terapkan untuk menganalisis pengertian – pengertian yang bersifat khusus tentang penerapan KTSP dan dampak penerapan tersebut pada diri siswa.

Analisa ini juga bermanfaat untuk menegaskan kembali hasil uji statistik.

### b. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dikenal juga sebagai analisis statistik yaitu teknik atau cara pengumpulan dan mengolah data yang berupa angka – angka dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat.

---

<sup>29</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Resach....*, hlm 136.

Oleh karena itu dalam mengolah data – data yang ada, penulis akan menggunakan rumus statistik sederhana (persentase).

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari prosentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase jawaban responden

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah sampel

100% = bilangan konstan<sup>30</sup>

Jadi analisis kuantitatif adalah sebagai pendukung analisis kualitatif terutama untuk memperoleh data pada ranah afektif yaitu mengenai metode belajar dan hasil belajar siswa terhadap aplikasi KTSP dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

## G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Mengenai penelitian agar lebih sistematis dan terfokus, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah :

---

<sup>30</sup> Anas Soedjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm 40.

Pada bab I seperti biasa penulis akan mengulas tentang pendahuluan, yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada bab II akan membahas tentang gambaran umum MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang berisi tentang : letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kurikulum dan keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Yang selanjutnya masuk pada bab inti yaitu bab III yang mana penulis akan uraikan tentang penyajian data dan Pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang meliputi; Kurikulum pembelajaran di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Penerapan KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Pengembangan KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Kendala, Dampak serta Langkah Antisipasinya dari Aplikasi kurikulum KTSP dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, serta Indikator Keberhasilan Aplikasi KTSP..

Terakhir bab IV adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran – saran, kata penutup dan daftar pustaka. Kemudian sebagai pelengkap skripsi ini penulis kemukakan lampiran – lampiran data yang diperlukan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH (MANU) KOTAGEDE YOGYAKARTA**

#### **A. Letak Geografis**

Letak sebuah sekolah sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar, karena hal ini dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang nyaman, aman, tenteram dengan prinsip efisiensi dan efektifitas yang dapat mengembangkan motivasi dan gairah belajar

Secara geografis Madarsah Aliyah Nurul Ummah (MANU) Kotagede Yogyakarta yang menjadi lokasi penelitian ini terletak di jalan Raden Ronggo KG. II / 982, Prenggan Kotagede Jogjakarta, dengan luas 628 cm<sup>3</sup>, terletak kurang lebih 100 m dari arah utara Pondok Pesantren Nurul Ummah. Untuk batas wilayahnya adalah :

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Kelurahan Rejowinangun Kec. Kotagede.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Purbayan Kec. Kotagede.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Jagalan Kec. Banguntapan Kabupaten Bantul.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Giwangan Kec. Umbul Harjo.

Madrasah Aliyah Nurul Ummah sendiri terletak dibagian Selatan Kelurahan Prenggan. Areal yang menjadi lokasi berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ummah ini merupakan daerah yang sangat strategis, karena disebelah Barat

Madrasah Aliyah Nurul Ummah terdapat jalan yang dilalui oleh bus kota jalur 6, 10, dan 11 sehingga memudahkan transportasi siswa. Namun jarak antara gedung madrasah dan jalan kurang lebih 200 m sehingga dimungkinkan tidak akan mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dengan bisingnya suara mobil yang berlalu lalang di jalan tersebut.<sup>31</sup>

## B. Sejarah Berdirinya

Berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU) dilatarbelakangi oleh tekad pemerintah untuk membangun manusia seutuhnya, jasmani maupun rohani. Diharapkan dengan berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ummah ini dapat turut serta menciptakan generasi bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berakhhlakul karimah, sehat, terampil, patriotik dan beramal sholih serta mempunyai daya intelektual tinggi, berwawasan kebangsaan, berjiwa religius. Hal ini dikarenakan adanya berbagai bentuk kenakalan remaja yang tidak jarang mengarah kepada tindak kriminal disebabkan antara lain oleh keringnya dimensi rohani serta minimnya penghayatan terhadap ajaran-ajaran agama sebagai benteng moral. Untuk itu, keberadaan Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang sarat dan nuansa pendidikan keagamaan akan ikut membantu memperkecil serta mengurangi tingkat kenakalan remaja. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan keagamaan, pendidikan,

---

<sup>31</sup> Observasi tentang letak geografis Madrasah Aliyah Nurul Ummah kotagede Yogyakarta pada tanggal 21 februari 2009

kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai wujud partisipasi nyata dalam pembangunan nasional.<sup>32</sup>

Keinginan mendirikan Madrasah Aliyah Nurul Ummah ini juga melihat animo masyarakat sekitar sebagai pertimbangan. Dari hasil survei lapangan diketahui bahwa di wilayah Kecamatan Kotagede terdapat empat sekolah menengah (SMU) yaitu SMU Negeri V, SMA Muhammadiyah IV, SMA Berbudi dan SMU Perak. Pada setiap tahun ajaran baru, keempat sekolah tersebut mampu menampung sekitar 560 siswa, dengan perincian SMU Negeri V mencapai 7 kelas (280 siswa), SMA Muhammadiyah IV mencapai 5 kelas (200 siswa), SMA Berbudi mencapai 5 kelas (200 siswa), dan SMU Perak mencapai 2 kelas (80 siswa), sedangkan jumlah SMP dan MTs ada 6 sekolah yaitu SMPN 9, SMP Perak, SMP Muhammadiyah VII, SMP Piri I, MTsN II, serta MTs. Ma'had Al-Islami. Setiap tahunnya sekolah-sekolah tersebut meluluskan tidak kurang dari 960 siswa. Dengan demikian ada sekitar 200 siswa yang belum tertampung.

Keinginan tersebut diperkuat dengan jumlah santri yang saat itu bermukim di Pondok Pesantren Nurul Ummah sebanyak 520 santri, terdiri dari 205 santri putra, 215 santri putri 35 dari keseluruhan santri tersebut merupakan siswa-siswi SMP atau MTs yang saat itu belum memperoleh pendidikan formal disekolah lanjutan tingkat menengah, baik di SMU maupun di Madrasah Aliyah. Selain itu masih lagi masuknya santri baru di Pondok Pesantren Nurul Ummah pada setiap

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Muh. Baehaqi, M.Ag tentang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede pada tanggal 23 Februari 2009.

tahunnya rata-rata sejumlah 150 santri, sebanyak 45 dari keseluruhan santri baru tersebut merupakan siswa-siswi lulusan SMP atau MTs yang merupakan salah satu potensi untuk masuk di Madrasah Aliyah. Dengan berbagai pertimbangan, pada akhirnya semakin mendorong untuk mendirikan Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Bina Putra pada tanggal 01 Juli 2001.

Awal mula berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Ummah statusnya adalah Diakui, seiring usaha dan berkembangnya kondisi sekolah yang makin membaik sekarang status dari Madrasah Aliyah Nurul Ummah adalah Terakreditasi A. kemudian pihak sekolah berharap dalam perkembangannya nanti mampu meningkatkan kualitas (out put) hasil pendidikan Madrasah Aliyah Nurul Ummah dapat menjadi generasi penerus yang siap mandiri, serta mampu berperan ditengah-tengah masyarakat, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sejak didirikan pada tanggal 1 Juli tahun 2001, madrasah tersebut telah mengalami beberapa pergantian kepala madrasah. Mengenai Kepala Madrasah yang pernah bertugas di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sejak awal berdirinya (2001) adalah:<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Dokumentasi. *Buku Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009* tentang Personil Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede, pada tanggal 23 februari 2009

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Kholis Asy'ari, S.Ag	Tahun 2001 s/d 2004
2. Samsul Anam, S.Ag.	Tahun 2004 s/d 2007
3. Muh. Baehaqi, M.Ag.	Tahun 2007 s/d sekarang

Berikut ini gambaran tentang profil umum Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009 adalah;

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU)
- b. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 131234710006
- c. Alamat Madrasah : Jl.Raden Ronggo KG.II/982 Prenggan  
Kecamatan : Kotagede  
Kabupaten / Kota : Yogyakarta  
Propinsi : DI Yogyakarta  
Kode Pos : 55172  
Telepon : (0274) 7471921
- d. Status : Terakreditasi A
- e. Nama Kepala Madrasah : Muh. Baehaqi, M.Ag,<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Dokumentasi Buku Kerja Pengelola Tahun Ajaran 2008/2009 tentang profil lembaga Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dikutip pada tanggal 23 Februari 2009.

### **C. Visi Dan Misi**

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi madrasah berikut:

#### **VISI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH**

#### **KOTAGEDE YOGYAKARTA:**

”Terwujudnya **GENERASI MUSlim** yang cerDAs,

**Unggul, kreaTif, tAngguh dan MAndiri.**”

**(GENERASI MUDA UTAMA)**

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, madrasah menentukan langkah - langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

## **MISI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH**

### **KOTAGEDE YOGYAKARTA:**

1. Mengupayakan sistem pendidikan madrasah yang berkualitas.
2. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Menyiapkan peserta didik agar mampu menjadi anggota masyarakat dan dapat berperan aktif dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam menyebarluaskan ajaran islam yang murni dengan menempuh *manhaj Ahlussunnah wal Jama`ah* dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia.<sup>35</sup>

## **D. Struktur Organisasi**

Organisasi merupakan suatu struktur atau susunan yang menempatkan orang-orang dalam suatu kelompok kerja sama, dengan menempatkan hubungan orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hak-hak dan tanggungjawab masing-masing untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>35</sup> Dok. *Buku Pedoman KTSP*..... tentang visi dan misi, di kutip pada tanggal 23 februari 2009.

Pola organisasi yang dipilih dan dikembangkan di sekolah sedikit banyak dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan memungkinkan terjalinnya kerja sama yang baik antara guru, karyawan, dan peserta didik yang akan memberi peluang kearah kesuksesan.

Madrasah Aliyah Nurul Ummah merupakan lembaga pendidikan formal setingkat SLTA yang bercirikas agama Islam yang dirintis, dikelola serta dikembangkan oleh Yayasan Pendidikan Bina Putra dalam lingkup Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang bernaung di bawah Departemen Agama yang memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Pelindung : Pengurus Yayasan Pendidikan Bina Putra

Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah

Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah

Pembina : H. Agus Muslim Nawawi

Drs. H. Affandi, M.Si.

Fatthurrahim, S.Ag.

M. Hasyim, SH., M.Hum.

Kholis Asy'ari, S.Ag. dan Drs. Kasiman

1. Kepala MA Nurul Ummah : Muh Baehaqi, M.Ag

2. Wakamad :

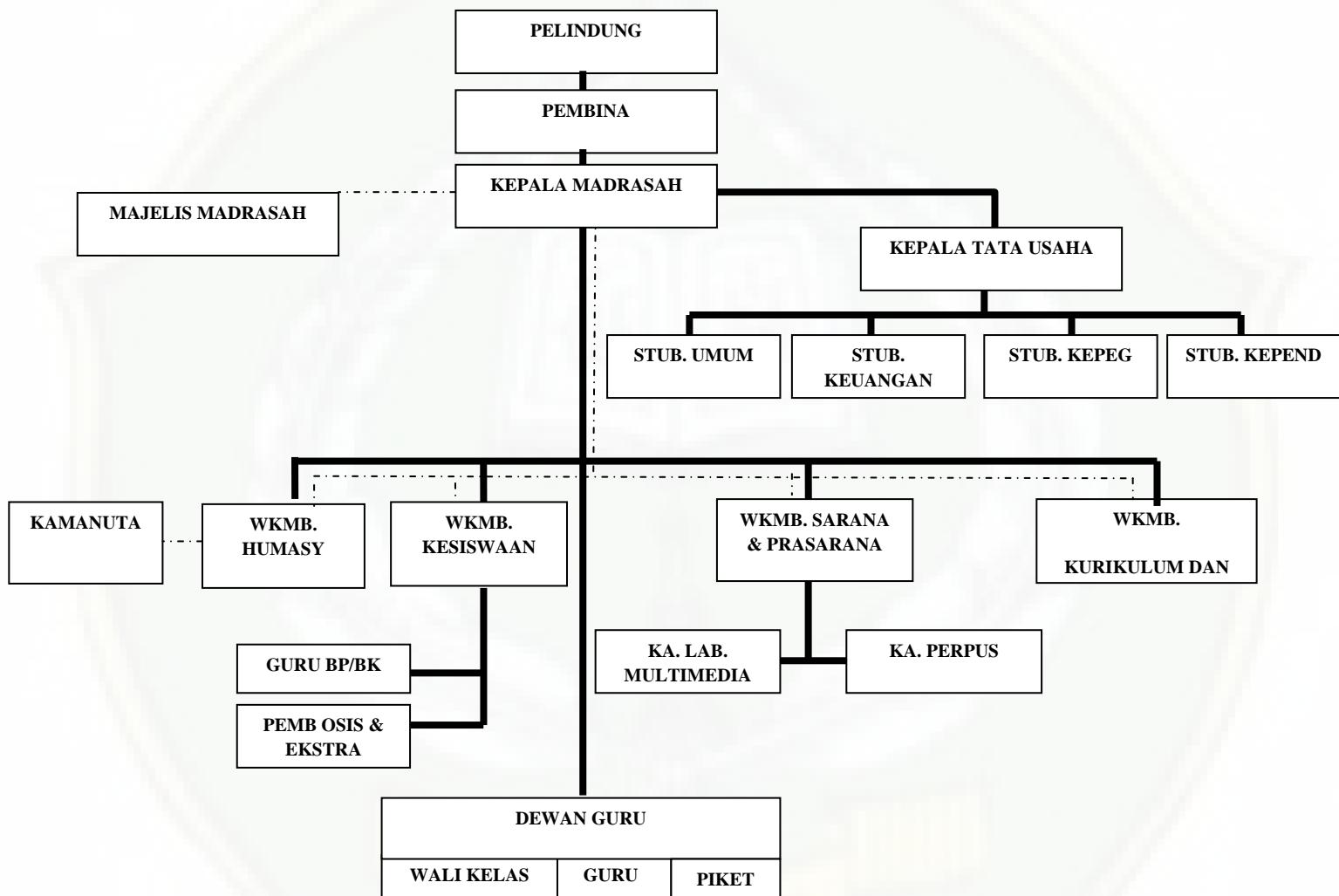
a. Bidang Kurikulum dan Pengajaran : Samito Manurung, M.Ag.

- b. Bidang Kesiswaan : Abdul Basit Rustami, S.Ag
  - c. Bidang Humasy : S. Ahmad Syarif, S. NU
  - d. Bidang Sarana Prasarana : Nur Cholis, S.Ag
- 3. Kepala Urusan Tata Usaha : Ahmad Zaki, S.Pd.Si
  - a. Staf TU. Bagian Keuangan : Emi Masruroh, S.Pd
  - b. Staf TU. Bagian Keuangan : Siti Nur Anisah, S.H.I
  - c. Staf TU Bagian Pendidikan : Imron Jauhari,S.Pd.I
  - d. Staf TU Bagian Kepegawaian : Tri Wahyuningsih, S.Pd.Si
  - e. Staf TU. Bagian Umum : Ahmad Suparmin, S.Sos.I.
- 4. Tenaga Fungsional
  - a. Kepala Laboratorium Multimedia : Muhammad Fathullah
  - b. Kepala Perpustakaan : Anton Prasetyo
  - c. Guru BP / BK : Makrimuddin, S. Ag
  - d. Guru Bimb. OSIS dan Ekstra : Subegjo Puji Waluyo, A.Md
- 5. Wali Kelas
  - a. Wali Kelas X : Tri Wahyuningsih, S.Pd.I
  - b. Wali Kelas XI : Emi Masruroh, S,Pd
  - c. Wali Kelas XII : Widodo Lestari, S.Pd.

6. Penjaga Madrasah : Wagiyo<sup>36</sup>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman berikut :

**STRUKTUR PENGELOLA MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH  
KOTAGEDE YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009**



Keterangan :

1. \_\_\_\_\_ : Garis Intruksi / Komando
2. ..... : Garis Koordinatif / Kerja

<sup>36</sup> Dok. Buku Kerja Pengelola Tahun AJARAN 2008/2009 tentang struktur organisasi, dikutip pada tanggal 23 Februari 2009.

## **E. Kurikulum**

Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta adalah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bina Putra dalam lingkup Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Lembaga ini merupakan lembaga menengah tingkat atas yang beridentitas agama.

Karena lembaga ini merupakan lembaga pendidikan formal yang beridentitas agama, maka kurikulum yang dipakai mengikuti kurikulum yang dikeluarkan oleh Depag. Sedangkan dalam rangka ikut menyebarkan perjuangan Yayasan serta memperdalam materi Bahasa Arab, maka lembaga ini menambah kurikulum dan dinamakan kurikulum pesantren yang berjumlah tiga materi pelajaran yaitu Ilmu Nahwu, Ilmu Syorof, dan Aswaja. Mengenai jam pelajaran disesuaikan dengan waktu yang tersedia di lembaga tersebut. Kurikulum yang digunakan sekarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).<sup>37</sup>

## **F. Keadaan Guru dan Siswa**

Unsur dalam pendidikan adalah guru, bahan pelajaran dan siswa. Selain itu untuk menjalankan segala aktifitas kinerja disekolah bias lancar maka ada karyawan yang menngurusnya. Unsur - unsur ini bagaikan mata rantai yang terpisahkan.

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Bapak Muh. Baehaqi, M.Ag. pada tanggal 23 Februari 2009.

## **1. Guru.**

Kulitas guru menjadi tolok ukur bagi keberhasilan pengajaran di MA Nurul Ummah kotagede Yogyakarta. Oleh karena itu, dalam penerimaan tenaga guru lembaga ini melakukan penyeleksian yang cukup ketat yaitu melalui test yang berupa test pengetahuan umum dan test pengetahuan agama (kepesantrenan), test kepribadian dan mikro teaching.

Adapun syarat-syarat menjadi guru di Madrasah Aliyah Nurul Ummah adalah sebagai berikut :

1. Berakhhlakul karimah dan berdedikasi tinggi.
2. Mempunyai kemampuan mengajar sesuai dengan mata pelajaran.
3. Memenuhi kualifikasi kebutuhan, yaitu pelajaran umum lulus dari perguruan tinggi dan pelajaran agama lulus perguruan tinggi islam atau pondok pesantren.
4. Sanggup mengajar di Madrasah Aliyah Nurul Ummah minimal dua tahun.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel : Jumlah Guru Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**

**Tahun Ajaran 2008 / 2009**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIP</b>	<b>L/P</b>	<b>STATUS</b>	<b>BIDANG STUDI</b>
1	Kholis Asy'ari, S.Ag		L	GTY	Fiqih

2	A. Basith Rustami, S.Ag		L	GTY	Geografi
3	Miftahur Rofi', M.Ag		L	GTY	Aswaja/Quran Hadits
4	S. Ahmad Syarieff		L	GTY	Qur'an Hadits/ Bahasa Arab
5	Samsul Anam, S.Ag	150331258	L	PNS DPK	P.Kewarganegaraan Aqidah Akhlak
6	M. Baehaqi, M.Ag		L	GTY	Shorof/Nahwu
7	Noer Cholis, S.Ag		L	GTY	Fiqih/Sosiologi
8	M. Shofwandy NHd., S.Ag		L	GTY	SKI/Shorof
9	Mukrimudin, S.Ag		L	GTY	Penjaskes
10	Fatna S. Sindarus, S.Hut		P	GTY	Biologi/Kimia
11	Emi Masruroh, S.Pd	150331269	P	PNS DPK	Ekonomi Akutansi/ Sosiologi
12	Samito Manurung, M.Ag		L	GTY	Nahwu/Shorof
13	Subegjo P. Waluyo, A.Md		L	GTT	Bahasa Inggris

14	Drs. Kasiman		L	GTT	BK
15	Slamet Riyadi, S.Sos.I		L	GTT	Bahasa Inggris
16	Jemino, A.Md		L	GTT	Geografi
17	Umi Adibah, S.Pd.I		P	GTT	Quran Hadis
18	Nining Kurniatuti, S.Sos. I		P	GTT	Sosiologi
19	Alfan Rosyidi, A.Md		L	GTT	Ekonomi Akutansi
20	Maftukhatul Khoiriyyah, S.I.P.		P	GTT	Sejarah
21	Azhariansyah,SS		L	GTT	Bahasa Indonesia
22	Sigit Purnama, S.Pd.I		L	GTT	Teknologi Informatika
23	Umi Syafiqoh B., S.Pd.I.		P	GH	Fisika
24	Widodo Lestari, S.Pd.	150215358	P	PNS DPK	Bhs.Indonesia/Bhs .Jawa/Sejarah
25	Ahmad Zaki, S.Pd.Si.		L	GH	Matematika, Ektra menulis
26	Tri Wahyuningsih,		P	GH	Matematika, Fisika

	S.Pd.Si.				
27	Hamid, S.Sos.I	L	G. Ekstra	Komputer	
28	M. Fathullah	L	G. Ekstra	Komputer	
29	Anton Prasetya	L	G. Ekstra	Menulis	
30	M. Faqih	L	G. Ekstra	Menulis	
31	Fitri Yasinta	P	G. Ekstra	B. Inggris	
32	Kamaruddin	L	G. Ekstra	B. Inggris	

## 2. Karyawan

Segala kebutuhan yang di perlukan untuk menjalankan roda pendidikan dan proses belajar – mengajar bias berjalan dengan baik maka keberadaan karyawan sangat dibutuhkan.

Berikut ini data karyawan di MANU Kotagede Yogyakarta.

**Tabel : Jumlah Karyawan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede  
Yogyakarta Tahun Ajaran 2008 / 2009**

NO	NAMA	NIP	L/P	STATUS	JABATAN
1	M. Baehaqi, M.Ag.		L	PTY	Kepala Madrasah
2	Samito Manurung, M.Ag		L	PTY	Wakamad. Bid. Kurikulum & Pengajaran
3	Abdul Basit R., S.Ag.		L	PTY	Wakamad. Bid. Kesiswaan
4	Noer Cholis, S.Ag.		L	PTY	Wakamad. Bid. Sarana & Prasarana
5	S. Ahmad Syarief, S.N.U		L	PTY	Wakamad. Bid. Humasy
6	Ahmad Zaki, S.Pd.Si.		L	PTY	Kepala Tata Usaha
7	Emi Masruroh, S.Pd.		P	PTT	STU.Bag. Keuangan
8	Siti Nur Anisah, S.H.I		P	PH	STU.Bag. Keuangan
9	Imron Jauhari, S.Pd.I.		L	PH	STU.Bag. Pendidikan
10	Tri Wahyuningsih,		P	PH	STU.Bag. Kepegawaian

	S.Pd.Si				
11	Ahmad Suparmin, S.Sos.I		P	PH	STU.Bag. Umum
12	Muhammad Fathullah		L	PH	Kepala Lab. Multimedia
13	Anton Prasetyo		L	PH	Kepala Perpustakaan
14	Mukrimuddin, S.Ag.		L	PH	Guru BP/BK
15	Subegjo Puji W., A.Md.		L	PH	Guru Pembina OSIS & EkstraKurikuler
16	Tri Wahyuningsih, S.Pd.Si		P	PH	Wali Kelas X
17	Emi Masruroh, S.Pd.		P	PH	Wali Kelas XI
18	Widodo Lestari, S.Pd.		P	PH	Wali Kelas XII
19	Wagiyo		L	PH	Penjaga Madrasah

### 3. Siswa

Siswa merupakan subyek dari pengajaran yang akan mengalami perkembangan dan perubahan kearah tercapainya tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan. Siswa Madrsah Aliyah Nurul Ummah pada tahun ajaran 2008 / 2009 berjumlah 83<sup>38</sup>.

Berikut ini daftar rincian jumlah siswa MA Nurul Ummah<sup>39</sup> :

**Tabel 2**

**Jumlah siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta tahun  
ajaran 2008 / 2009**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	10	17	27
XI	15	18	33
XII	4	15	19
Jumlah Total	29	50	79

**G. Sarana Dan Prasarana**

1. Sarana dan Prasarana.

a. Tanah dan Halaman

Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede sepenuhnya milik Yayasan Pendidikan Bina Putra. Luas areal seluruhnya 628 m<sup>2</sup> dengan rincian:

---

<sup>38</sup> Dok. *Buku Pedoman KTSP*..... tentang keadaan guru,karyawan, dan murid, di kutip pada tanggal 23 februari 2009

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bpk. Imron Jauhari, S.Pd.I. STU Bagian Pendidikan MANU kotagede Yogyakarta, pada tanggal 11 maret 2009.

Status : Milik Yayasan

Luas Tanah : 628 m2

Luas Bangunan : 356 m2

Pagar : 200 m

b. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai. Secara lebih rinci keadaan gedung madrasah adalah sebagai berikut:

Luas Bangunan : 356 m2

Ruang Kepala Sekolah : 1 Baik

Ruang TU : 1 Baik

Ruang Guru : 1 Baik

Ruang Kelas : 6 Baik

Ruang Lab. IPA : -

Ruang Lab. Bahasa : 1 Baik

Ruang Perpustakaan : 1 Baik

Ruang Serba Guna : -

Musholla : 1 Baik

Ruang Osis : 1 Baik

Ruang Olahraga : -

## 2. Anggaran Madrasah.

Anggaran madrasah berasal dari dana yang dihimpun dari orang tua peserta didik, maupun usaha dan bantuan lain yang halal dan tidak mengikat. Setiap peserta didik dikenai biaya (SPP) Rp. 75.000,- per bulan.

Alokasi dana terutama diperuntukkan untuk menunjang kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan juga untuk memenuhi kelengkapan sarana belajar peserta didik maupun program pengembangan.

Demikian sedikit gambaran secara umum tentang Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang bertujuan agar dapat memberikan pengertian secara menyeluruh dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Untuk selanjutnya dapat memberikan suatu persepsi yang benar guna mengenal lebih dekat dengan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede ini.

## **BAB III**

### **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI**

### **MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTEGEDE YOGYAKARTA**

#### **A. Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**

Proses belajar mengajar yang di terapkan oleh Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan kurikulum sebagai pesan, guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan, khususnya pembelajaran bahasa arab merupakan salah satu bagian dari dari usaha pendidikan dan pembelajaran. Keberhasilan dari suatu pembelajaran selalu didukung oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi, baik yang berkaitan dengan kondisi siswa sebagai obyek dan sekaligus sebagai subyek pembelajaran itu sendiri maupun faktor yang berada diluar kondisi siswa yang dapat menentukan keberhasilan pengajaran, salah satunya adalah dengan penerapan kurikulum terutama kurikulum KTSP yang sudah beberapa tahun ini diaplikasikan di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta<sup>40</sup>.

Guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut ada beberapa faktor yang harus di seimbangkan agar tidak terjadi kerancuan antara penerapan yang ingin dilakukan dilapangan dengan perencanaan yang di buat. Maka untuk bisa mempertahankan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik Madrasah

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Bapak Muh. Baehaqi, M.Ag. pada tanggal 03 maret 2009

Aliyah Nurul Ummah membuat rancangan struktur dan muatan kurikulum sekolah yang sudah distandardkan dengan KTSP sebagaimana himbauan yang telah diserukan dan ditetapkan oleh pemerintah.

## **1. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini<sup>41</sup>:

- a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kelompok mata pelajaran estetika;
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, cakupan dari masing-masing kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Dok. *Buku Pedoman KTSP*..... tentang struktur kurikulum, dikutip pada tanggal 11 maret 2009.

## **CAKUPAN KELOMPOK MATA PELAJARAN**

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK MATA PELAJARAN</b>	<b>CAKUPAN</b>
1.	Agama dan Akhlak Mulia	<p>Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakh�ak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.</p>
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	<p>Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.</p> <p>Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan</p>

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK MATA PELAJARAN</b>	<b>CAKUPAN</b>
		hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK MATA PELAJARAN</b>	<b>CAKUPAN</b>
		menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat.</p> <p>Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.</p>

Penyusunan struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Madrasah atas persetujuan Majelis Madrasah, memperhatikan keterbatasan sarana belajar, keterpaduan dengan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut ini:

- a) Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- b) Jumlah rombongan belajar berjumlah 1 (satu) rombongan belajar pada masing-masing tingkatan kelas.
- c) Kelas X merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik
- d) Kelas XI dan XII merupakan program penjurusan yang masih terdiri atas:
  - Program Ilmu Pengetahuan Sosial (1 rombongan belajar)

#### A. Struktur Kurikulum Kelas X

- 1) Kurikulum Kelas X terdiri atas:
  - a) 18 mata pelajaran,
  - b) Muatan lokal (Nahwu, Shorof, Aswaja, Bahasa Jawa, Ekonomi dan Akuntansi Syariah)
  - c) Program pengembangan diri.
- 2) Madrasah tidak menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.

- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.

B. Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII

- 1) Kurikulum Kelas XI dan XII Program IPA dan Program IPS, terdiri atas:
  - a) 16 mata pelajaran,
  - b) Muatan lokal (Nahwu, Shorof, Aswaja, Bahasa Jawa, Ekonomi dan Akuntansi Syariah)
  - c) Program pengembangan diri.
- 2) Madrasah tidak menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.

**Struktur Kurikulum Kelas X**

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama		
2. a. Al-Qur'an Hadits	2	2
3. b. Fikih	2	2

<b>Komponen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	
	<b>Semester 1</b>	<b>Semester 2</b>
4. c. Akidah Akhlak	1	1
5. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
6. Bahasa Indonesia	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4
8. Matematika	4	4
9. Fisika	2	2
10. Biologi	2	2
11. Kimia	2	2
12. Sejarah	1	1
13. Geografi	1	1
14. Ekonomi	2	2
15. Sosiologi	2	2
16. Seni Budaya	0	0
17. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2

<b>Komponen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	
	<b>Semester 1</b>	<b>Semester 2</b>
18. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
19. Bahasa Arab	2	2
B. Muatan Lokal (Kepesantrenan dan Bahasa Daerah)		
20. Nahwu dan atau Shorof	2	2
21. Shorof		
22. Aswaja	1	1
23. Bahasa Jawa	1	1
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	46	46

2\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

### Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII Program IPS

Komponen	Alokasi Waktu			
	Kelas XI		Kelas XII	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
<b>A. Mata Pelajaran</b>				
1. Pendidikan Agama				
2. a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	1
3. b. Fikih	2	2	2	2
4. c. Akidah Akhlak	2	2		
5. d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)			2	1
6. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
7. Bahasa Indonesia	4	4	5	5
8. Bahasa Inggris	5	5	7	6
9. Matematika	4	4	4	4
10. Sejarah	2	2	2	2
11. Geografi	3	3	2	4

<b>Komponen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>			
	<b>Kelas XI</b>		<b>Kelas XII</b>	
	<b>Smt 1</b>	<b>Smt 2</b>	<b>Smt 1</b>	<b>Smt 2</b>
12. Ekonomi	6	6	8	6
13. Sosiologi	3	3	2	3
14. Seni Budaya	0	0	0	0
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2
17. Bahasa Arab	2	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal</b>  (Kepesantrenan dan Bahasa Daerah)				
18. Nahwu	2	2	2	2
19. Shorof				
20. Aswaja	1	1		
21. Ekonomi dan Akuntansi	2	2	1	

<b>Komponen</b>	<b>Alokasi Waktu</b>			
	<b>Kelas XI</b>		<b>Kelas XII</b>	
	<b>Smt 1</b>	<b>Smt 2</b>	<b>Smt 1</b>	<b>Smt 2</b>
Syariah				
22. Bahasa Jawa	2	2	2	2
<b>C. Pengembangan Diri</b>	2*)	2*)	0*)	0*)
Jumlah	46	46	46	46

2\*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran<sup>42</sup>

## 2. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum MA Nurul Ummah Yogyakarta meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh madrasah serta kegiatan pengembangan diri.

---

<sup>42</sup> Dok. *Buku Pedoman KTSP*..... tentang struktur kurikulum, di kutip pada tanggal 11 maret 2009.

### **a. Mata Pelajaran**

Mata pelajaran terdiri atas :

- Pendidikan Agama (Quran Hadits,Fiqh,AkidahAkhlaq,SKI,Bhs. Arab)
- Pendidikan Kewarganegaraan,
- Bahasa Indonesia,
- Bahasa Inggris,
- Matematika,
- Biologi,
- Kimia,
- Fisika,
- Sejarah,
- Ekonomi,
- Geografi,
- Sosiologi,
- Penjasmani,
- Teknologi Informasi Komunikasi.

Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik.

Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara

aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan.

### **b. Muatan Lokal**

Letak geografis Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta yang berada di dalam naungan Pondok Pesantren Nurul Ummah serta ada di kawasan kota kuno religius akan banyak memberi warna terhadap proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, program Muatan Lokal yang dipilih adalah yang berkaitan dengan kondisi di lingkungan sekitar madrasah.

Program Muatan Lokal disusun bekerja sama, Madrasah Aliyah Nurul Ummah dan Madrasah Diniyah Nurul Ummah (Putra dan Putri) dan Pondok Pesantren Nurul Ummah. Muatan Lokal ini juga sekaligus merupakan unggulan lokal sekolah sesuai dengan program Pondok Pesantren Nurul Ummah dan Program Kota Religius (Program Sri Sultan Hamengkubuwono X). Program Muatan Lokal yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik adalah Nahwu, Shorof, Aswaja, Ekonomi, Akuntansi Syari'ah, dan Bahasa Jawa.

### **c. Kegiatan Pengembangan Diri**

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya,

persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan<sup>43</sup>.

Madrasah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini:

1. Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas (intrakurikuler) dengan alokasi waktu 1 jam tatap muka, yaitu:
  - a) Bimbingan Konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik. Pelaksanaan Bimbingan Konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan.
  - b) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler setiap hari selepas pulang dari madrasah, yaitu:
    - Kursus komputer.
    - Seni Baca al-Qur'an (*Qira'at*).
    - Retorika (*Mukhadharat*).
    - Kursus Bahasa Inggris.
    - Kursus Kaligrafi.
    - Mading.
    - Jurnalistik

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bpk. Samito Manurung, M.Ag. Wakamad. Bid. Kurikulum dan Pengajaran MANU Kotagede Yogyakarta, Pada tanggal 13 Maret 2009.

2. Program Pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan, diantaranya adalah:

RUTIN	SPONTAN	KETELADANAN
Apel pagi setiap akhir bulan	Membiasakan antri	Berpakaian rapi
Puasa Sunnah	Hidup hemat	Mengendalikan nafsu
Sholat Dhuha berjamaah	Membuang sampah pada tempatnya	Tepat waktu
Kunjungan pustaka	Musyawarah	Hidup sederhana

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di madrasah. Seluruh guru ditugaskan untuk membina Program Pembiasaan yang telah ditetapkan oleh madrasah.

Penilaian kegiatan pengembangan diri bersifat kualitatif. Potensi, ekspresi, perilaku, dan kondisi psikologis peserta didik merupakan portofolio yang digunakan untuk penilaian.

#### **d. Pendidikan Kecakapan Hidup**

Pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan oleh madrasah merupakan bagian integral dari pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diemban oleh mata pelajaran yang bersangkutan.

#### **e. Beban Belajar**

Madrasah menetapkan beban belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
2. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur 30% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
3. Alokasi waktu untuk praktik adalah satu jam tatap muka setara dengan dua jam kegiatan praktik di sekolah atau empat jam praktik di luar sekolah.

### **Beban Belajar Peserta Didik**

<b>Kelas</b>	<b>Satu jam tatap muka (menit)</b>	<b>Jumlah jam pembelajaran Per minggu</b>	<b>Minggu Efektif per-tahun ajaran</b>	<b>Waktu pembelajaran per-tahun</b>	<b>Jumlah jam per-tahun (@60 menit)</b>
<b>X s.d. XII</b>	<b>40</b>	<b>46</b>	<b>38</b>	<b>1.672 jam pel (66.880 menit)</b>	<b>1.058,9 jam</b>

#### **f. Ketuntasan Belajar**

Berdasarkan ketentuan dari Kanwil Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta serta memperhatikan kemampuan peserta didik dari hasil tes awal, madrasah menetapkan ketuntasan belajar pada masing-masing mata pelajaran sebagai berikut:

## **Target Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)**

### **Peserta Didik**

<b>MATA PELAJARAN</b>	<b>2007/2008</b>	<b>2008/2009</b>
1. Pendidikan Agama Islam:		
a. Al-Qur'an Hadits	65 %	70 %
b. Fikih	70 %	70 %
c. Akidah Akhlak	70 %	70 %
d. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	65 %	65 %
2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	60 %	60 %
3. Bahasa Indonesia	65 %	65 %
4. Bahasa Inggris	50 %	50 %
5. Bahasa Arab	70 %	70 %
6. Matematika	60 %	60 %
7. Fisika	50 %	55 %
8. Biologi	60 %	60 %
9. Kimia	50 %	50 %

10. Sejarah	60 %	60 %
11. Geografi	65 %	65 %
12. Ekonomi	65 %	70 %
13. Sosiologi	65 %	65 %
14. Seni Budaya	0	50 %
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	60 %	60 %
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	60 %	60 %
17. Keterampilan /Bahasa Asing	0	0
18. Muatan Lokal	0	0
a. Nahwu	60 %	60 %
b. Shorof	70 %	70 %
c. Aswaja	60 %	60 %
d. Ekonomi dan Akuntansi Syari'ah	60 %	60 %
e. Bahasa Jawa	60 %	60 %

Madrasah menargetkan agar angka ketuntasan belajar tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, setiap warga madrasah diharapkan untuk lebih bekerja keras lagi agar mutu pendidikan madrasah dapat meningkat dari tahun ke tahun.

#### **g. Penjurusan**

1. Sesuai kesepakatan Madrasah dengan Majlis Madrasah serta dengan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah, maka madrasah menetapkan hanya ada 1 (satu) jurusan yang diprogramkan, yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Waktu penjurusan:
  - 1) Penentuan penjurusan program studi Ilmu Sosial dilakukan akhir semester 2 kelas X.
  - 2) Pelaksanaan penjurusan di semester 1 kelas XI.
3. Kriteria penjurusan:
  - 1) Peserta didik yang bersangkutan naik ke kelas XI
  - 2) Peserta didik dinyatakan masuk jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, apabila yang bersangkutan berminat ke jurusan Ilmu Sosial dan nilai mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan Ilmu Sosial (ekonomi, geografi, sejarah dan sosiologi) mencapai katagori tuntas.

## **h. Kenaikan Kelas dan Kelulusan**

Kenaikan kelas dan Kelulusan diatur oleh Madrasah dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Mapenda Depag dan Dinas Pendidikan.

1. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran atau pada akhir semester 2.
2. Ketentuan kenaikan kelas didasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan pada semester 1 dan pada semester 2.
3. Peserta didik dinyatakan naik ke kelas XI, apabila yang bersangkutan memiliki:
  - mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (SKBM), maximum 5 (lima) mata pelajaran
  - kehadiran minimal 90 %.
4. Peserta didik dinyatakan naik ke kelas XII, apabila yang bersangkutan memiliki:
  - mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (SKBM), maximum 5 (lima) mata pelajaran
  - untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, semua mata pelajaran yang menjadi ciri khas Ilmu Pengetahuan Sosial (ekonomi, geografi, sejarah, dan sosiologi) mencapai ketuntasan belajar minimal (SKBM)
  - kehadirannya minimal 90 %

e. Peserta didik dinyatakan **lulus Madrasah**, apabila yang bersangkutan memenuhi ketentuan yang ditentukan sebagai berikut:

- memiliki rapor kelas X, XI, dan XII
- mengikuti ujian praktik teori
- mengikuti ujian madrasah (UMAD)
- lulus tes hafalan
- lulus UN
- Kehadiran minimal 90 %.

## B. Penerapan KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

### Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Sebagaimana telah dikemukakan dalam rumusan masalah dan maksud penelitian, maka pembahasan skripsi ini selanjutnya akan mendeskripsikan mengenai aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) secara total pada tahun ajaran 2007/2008 untuk semua kelas dan pada semua mata pelajaran yang diajarkan termasuk mata pelajaran bahasa arab.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bpk. Samito Manurung, M.Ag. Wakamad. Bid. Kurikulum dan Pengajaran MANU Kotagede Yogyakarta, Pada tanggal 13 Maret 2009.

Aplikasi KTSP dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede mengacu pada kondisi dimana madrasah berada serta naskah KTSP bahasa arab dari Departemen Agama yang terdiri dari empat dokumen, yaitu: kurikulum dan hasil belajar, penilaian berbasis kelas, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kurikulum berbasis madrasah<sup>45</sup>.

#### 1. Kejelasan kompetensi, dan hasil belajar.

Aplikasi KTSP dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede menuntut perubahan banyak hal termasuk dalam perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai. Perencanaan pengembangan kompetensi ini mengacu pada kurikulum dan hasil belajar untuk Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede dari Departemen Agama yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede yang terkait dengan kompetensi dasar, hasil belajar, indikator pencapaian serta materi pokok.

Guru bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede memiliki kewenangan dalam menentukan kompetensi dasar, materi pokok, hasil belajar dan indikator hasil belajar yang tersusun dalam silabus dengan panduan buku kurikulum dan hasil belajar bahasa arab untuk Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede dari Departemen Agama.

Sumber utama materi pokok yang diajarkan diambil dari buku pelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede yang berpedoman

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Bapak Muh. Baehaqi, M.Ag. pada tanggal 23 Februari 2009.

pada materi pokok yang diajarkan, yakni terdiri dari *Istima'*( mendengar) yang mengandung kosa kata dan struktur kalimat tertentu, *qiro'ah* (membaca), *kalam*( berbicara), dan *kitabah* (menulis).<sup>46</sup>

Perencanaan pengembangan kompetensi dalam pembelajaran bahasa arab dengan kurikulum KTSP di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede mengacu pada buku kurikulum dan hasil belajar bahasa arab untuk Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede dari Departemen Agama yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan dalam pengembangan kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran kearah yang lebih baik. Perubahan yang ada terkait dengan penentuan kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator hasil belajar serta pemilihan sumber materi pokok yang tersusun dalam silabus mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede yang relevan dengan kebutuhan sehingga dapat bermanfaat bagi peserta didik.

## 2. Penilaian Berbasis Kelas

Penilaian berbasis kelas mata pelajaran bahasa arab merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum bahasa arab dengan KTSP. Penilaian ini dilakukan oleh guru bahasa arab untuk memberikan keseimbangan pada ketiga ranah yang menjadi sasaran penilaian, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik yang menggunakan berbagai jenis, bentuk dan model penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan. PBK ini bermanfaat untuk

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bpk. S. Ahmad Syarif, S.N.U, guru Bahasa Arab madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 14 maret 2009,

memperoleh gambaran secara utuh mengenai prestasi dan kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Untuk menunjang keberhasilan PBK, guru bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah melaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran bahasa arab yang berorientasi pada peserta didik untuk mencapai tamatan yang kompeten.
- b. Menggunakan acuan kurikulum dan hasil belajar mata pelajaran bahasa arab dengan kegiatan ; a) memantau kemajuan belajar peserta didik secara individual dan merencanakan perbaikan, b) menilai dan melaporkan pencapaian hasil belajar peserta didik secara individual, c) melaporkan kegiatan – kegiatan pembelajaran bahasa arab yang dikoordinasi madrasah dan menunjukkan pertanggung jawaban kepada masyarakat.
- c. Mengembangkan dan melaksanakan pendekatan penilaian komprehensif yang didasarkan pada criteria yang diketahui oleh peserta didik dan orang tua siswa atau walinya.
- d. Mengembangkan dan melaporkan pada orang tua wali tentang kemajuan belajar peserta didik secara individual dengan cara – cara sebagai berikut :
  - 1) dikembangkan melalui konsultasi dengan komunitas madrasah,
  - 2) menyediakan informasi pencapaian hasil belajar peserta didik secara teratur,
  - 3) menggunakan berbagai jenis informasi termasuk laporan hasil belajar (

rapor) dan semua lingkup aspek pembelajaran yang menggambarkan tingkat kemajuan belajar serta prestasi dan kemampuan peserta didik<sup>47</sup>

PBK yang dilakukan guru bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede berusaha memberikan keseimbangan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh gambaran prestasi, kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik secara utuh. Untuk menunjang PBK tersebut, guru melaksanakan kegiatan – kegiatan penilaian bahasa arab dengan kurikulum KTSP secara khusus.

Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dan hasil belajar bermacam – macam, antara lain :

1) Pertanyaan lisan dikelas.

Digunakan untuk mengungkap penguasaan peserta didik tentang pemahaman mengenai materi bahasa arab yang dipelajari

2) Ulangan Harian

Dilakukan secara periodik pada akhir pengembangan kompetensi untuk mengungkapkan penguasaan kognitif peserta didik.

3) Tugas Individu

Dilakukan secara periodik untuk diselasaikan oleh setiap peserta didik berupa tugas dikelas dan di rumah. Tugas ini dipakai untuk mengungkap kemampuan teoritik dan praktis penguasaan hasil penilaian dalam menggunakan media, strategi, metode, dan prosedur tertentu.

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bpk. S. Ahmad Syarif, S.N.U, guru Bahasa Arab madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 14 maret 2009,

**4) Tugas kelompok**

Digunakan untuk menilai kerja kelompok dalam upaya pemecahan masalah, sekaligus juga untuk membangun sikap kebersamaan pada diri peserta didik.

**5) Ulangan semester**

Digunakan untuk menilai penguasaan kompetensi pada akhir program semester. Kompetensi yang diujikan berdasarkan kisi – kisi yang mencerminkan kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator pencapaian hasil belajar yang dikembangkan dalam semester yang bersangkutan.

**6) Response atau ujian praktik**

Dilakukan untuk mengetahui penguasaan akhir baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Ujian praktik dalam mata pelajaran bahasa arab, misalnya praktek membaca, percakapan di depan kelas dan lain – lain.

Dalam pembelajaran bahasa arab yang menggunakan kurikulum KTSP, jenis penilaian digunakan untuk mengungkap aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Jenis penilaian yang digunakan ada dua macam,yaitu<sup>48</sup>:

a. Jenis penilaian berbentuk tes

Merupakan semua jenis penilaian yang hasilnya dapat dikategorikan menjadi benar dan salah, misalnya untuk mengungkap aspek kognitif dan

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bpk. S. Ahmad Syarif, S.N.U, guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 14 maret 2009

psikomotorik. Penguasaan kognitif diukur dengan menggunakan tes lisan di kelas atau berupa tes tulis dan dapat juga diukur menggunakan portofolio yaitu kumpulan hasil karya seorang siswa. penilaian dengan portofolio digunakan untuk menentukan nilai rapor peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede dengan menyimpulkan dari rata – rata hasil ulangan harian, ulangan umum, tugas – tugas terstruktur, catatan perilaku harian siswa dan laporan kegiatan siswa diluar sekolah yang menunjang kegiatan belajar. Sedangkan tes untuk mengukur aspek psikomotorik adalah tes yang dilakukan untuk mengukur penampilan/perbuatan atau kinerja (performenc) yang telah dikuasai peserta didik dengan menggunakan tes tertulis, tes identifikasi dan tes petik kerja.

b. Jenis penilaian berbentuk non tes

Merupakan jenis penilaian yang hasilnya tidak dapat dikategorikan benar salah dan umumnya dipakai untuk mengungkap aspek afektif yaitu sikap dan minat. Penilaian aspek afektif menggunakan beberapa skala sikap, memanfaatkan teman sekelompok (*peer assessment*) dan dengan kolokium yaitu suatu diskusi mendalam tentang suatu topik tertentu untuk mengungkapkan pengetahuan dan pengalaman seorang sebagai pelengkap portofolio.

Hasil penilaian berbasis kelas mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede yang didapat dari berbagai macam bentuk dan jenis penilaian yang sudah dilakukan oleh guru bahasa

arab ditulis dalam buku laporan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede dan dilaporkan kepada kepala madrasah yang selanjutnya akan disampaikan melalui wali kelas masing – masing kepada peserta didik dan orang tua peserta didik.<sup>49</sup>

Guru bahasa arab Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede menggunakan bentuk – bentuk dan jenis penilaian yang relevan dengan kebutuhan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dan hasil belajar. Tingkat pencapaian yang dihasilkan dari PBK kemudian menjadi bahan laporan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede kepada peserta didik dan orang tua peserta didik guna mengetahui hasil belajar bahasa arab dengan menggunakan KTSP yang telah dilakukan dalam bentuk buku laporan hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bpk. S. Ahmad Syarif, S.N.U, guru Bahasa Arab madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 14 maret 2009.

**TABEL LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA**  
**SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

**No. Induk**

**Siswa :**

**Kelas : XII (**  
**Dua belas )**

No	Mata Pelajaran	Standar Ketuntasan Belajar Minimal	Nilai Hasil Belajar				
			Pengetahuan dan Pemahaman Konsep ( <i>Kognitif</i> )		Praktik ( <i>Psikomotorik</i> )		Sikap ( <i>Afektif</i> )
			Angka	Angka	Huruf	Angka	Huruf
1	<b>Pendidikan Agama Islam :</b>						
	a. Qur'an Hadits	65	70	<i>Tujuh nol</i>	70	<i>Tujuh nol</i>	<i>Sedang</i>
	b. SKI	65	75	<i>Tujuh lima</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Sedang</i>
	c. Fiqih	70	70	<i>Tujuh nol</i>	80	<i>Delapan nol</i>	<i>Tinggi</i>
2	Kewarganegaraan	60	66	<i>Enam enam</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Sangat Tinggi</i>
3	Bhs dan Sastra Indonesia	60	82	<i>Delapan dua</i>	75	<i>Tujuh lima</i>	<i>Tinggi</i>
4	<b>Bahasa Arab</b>	<b>70</b>	<b>89</b>	<i>Delapan sembilan</i>	<b>60</b>	<i>Enam nol</i>	<i>Sedang</i>
5	Bahasa Inggris	50	70	<i>Tujuh nol</i>	70	<i>Tujuh nol</i>	<i>Tinggi</i>
6	Matematika	60	85	<i>Delapan lima</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Tinggi</i>
7	Penjaskes	60	70	<i>Tujuh nol</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Tinggi</i>

	<b>Ilmu Pengetahuan Sosial :</b>						
8	a. Sejarah	60	63	<i>Enam tiga</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Tinggi</i>
	b. Geografi	65	83	<i>Delapan tiga</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Tinggi</i>
	c. Ekonomi	65	90	<i>Sembilan nol</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Sangat Tinggi</i>
	d. Sosiologi	65	88	<i>Delapan delapan</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Sedang</i>
9	T IK	60	78	<i>Tujuh delapan</i>	80	<i>Delapan nol</i>	<i>Sedang</i>
10	<b>Kepesantrenan :</b>						
	a. Nahwu	60	90	<i>Sembilan nol</i>	80	<i>Delapan nol</i>	<i>Tinggi</i>
	b. Shorof	60	0	<i>Kosong</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Kosong</i>
	c. Hafalan	60	66	<i>Enam enam</i>	0	<i>Kosong</i>	<i>Kosong</i>
	0	70	0	<i>Kosong</i>	85	<i>Delapan lima</i>	<i>Kosong</i>
<b>JUMLAH NILAI</b>				<b>1235</b>		<b>600</b>	
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1835</b>		<b>Peringkat Ke 4 ( Empat ) dari 20 ( dua puluh ) siswa</b>			

### 3. Kegiatan pembelajaran

Pembelajaran sebagai aktualisasi kurikulum bahasa arab dengan KTSP yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah

diprogramkan, merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan aplikasi KTSP. Kegiatan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede dari mulai kelas X - XII diampu oleh seorang guru yaitu Bpk. S. Ahmad Syarif.<sup>50</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran pendidikan bahasa arab dengan KTSP, peran guru sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran dengan menempatkan peserta didik sebagai subyeknya. Kegiatan pembelajaran tidak lagi berorientasi pada selesainya materi tetapi lebih pada pencapaian kompetensi oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru melakukan beberapa hal untuk menciptakan suasana belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu;

- a. Pengelolaan peserta didik dan kelas.

Guru mengelola peserta didik yang didasarkan pada keragaman kemampuan mereka dalam satu kelas, misalnya ; mengatur kapan peserta didik belajar berkelompok, berpasangan dan mandiri serta memberikan perhatian yang berbeda secara tepat. Sedangkan pengelolaan kelas dilakukan untuk menciptakan lingkungan fisik dalam ruang kelas yang mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, misalnya ; mengatur penataan formasi kelas dan menciptakan ruang kelas yang menyenangkan.

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Bpk Muh. Baehaqi, M.Ag, Kapala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 23 Februari maret 2009.

b. Pengelolaan metode/strategi pembelajaran

Metode merupakan rencana menyeluruh penyajian pelajaran bahasa arab secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan mencangkup tujuan, kriteria pemilihan dan pengorganisasian materi, bentuk kegiatan pembelajaran, peran guru, peserta didik, dan bahan ajar. Pengelolaan metode/strategi sebagai pilihan pola kegiatan pembelajaran yang diambil untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dilakukan oleh guru untuk menghasilkan peran serta aktif dari para peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Metode/strategi yang digunakan merupakan gabungan dari beberapa metode dan dikembangkan sendiri oleh guru karena disesuaikan dengan peserta didik, lingkungan belajar, materi serta kompetensi sebagai tujuan pembelajaran bahasa arab. Beberapa metode yang digunakan antara lain; metode membaca, demonstrasi, Tanya jawab dan lain-lain.<sup>51</sup>

Guru bahasa arab Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede menciptakan suasana belajar yang melibatkan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan KTSP tidak lagi berorientasi pada selesainya materi tetapi lebih pada pencapaian kompetensi peserta didik. Tujuan pencapaian kompetensi ditunjang oleh kemampuan guru mengelola peserta didik didasarkan pada keragaman kemampuan, menata dan menciptakan

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Bpk. S. Ahmad Syarif. Guru bahasa di MANU Kotagede Yogyakarta, Pada tanggal 14 maret 2009.

ruang kelas yang menyenangkan serta memilih metode/strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Persiapan

Persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa arab adalah rencana yang digunakan oleh guru untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu membuat rencana pelaksanaan silabus dalam program tahunan dan semester mata pelajaran bahasa arab serta membuat rencana pembelajaran yang berupa kesatuan kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dan dilakukan oleh guru persatuan pertemuan mata pelajaran bahasa arab. Rencana pembelajaran tersebut digunakan untuk satu kali pertemuan. Selain itu, guru juga melakukan persiapan terhadap tujuan yang hendak dicapai, materi, media/alat peraga dan evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru bahasa arab sebagai upaya untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik berupa silabus maupun rencana pembelajaran, dilakukan setiap tahap persiapan. Tahap pelaksanaan ini menunjukkan penerapan langkah – langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pengalaman

belajar kepada peserta didik. Langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru meliputi tiga kegiatan, yaitu;

- 1) Kegiatan pendahuluan, berupa apersepsi dan pretes pada peserta didik.
- 2) Kegiatan inti, berupa penyampaian materi.
- 3) Kegiatan penutup, berupa post tes, penguatan materi serta penugasan<sup>52</sup>

Alokasi waktu untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede adalah 2 X 40 menit dalam satu minggu yang dibagi kedalam tiga kali pertemuan/pelajaran.

#### c. Penilaian

Setelah melakukan persiapan dan kegiatan pembelajaran kemudian guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran bahasa arab yang dapat memberikan gambaran posisi peserta didik dalam alur proses pembelajaran, apa yang telah dikuasainya dan apa yang masih harus diupayakan untuk dikuasai. Penilaian ini ditekankan pada aspek mendengar dan berbicara serta diarahkan pada indikator kompetensi pencapaian hasil peserta didik.

Penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan bervariasi dalam gaya dan metodenya, terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, adil bagi semua peserta didik dan menggunakan bentuk penilaian yang disesuaikan

---

<sup>52</sup> Observasi yang dilakukan pada kelas X, pada waktu dilaksanakan pembelajaran materi pelajaran bahasa arab oleh guru bahasa arab.pada tanggal 11 maret 2009.

dengan apa yang dinilai. Dengan penilaian ini, guru dapat melakukan perbaikan atau remedial terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan.

#### 4. Pengelolaan kurikulum berbasis madrasah

Pengelolaan kurikulum bahasa arab berbasis madrasah di Madrasah aliyah Nurul Ummah Kotagede merupakan suatu pola pemberdayaan semua sumber daya yang ada di sekolah untuk meningkatkan mutu hasil belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran bahasa arab. Pengelolaan ini merupakan tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin, karena perannya sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menselaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia<sup>53</sup>.

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede, yaitu Bapak Muh, Baehaqi. M.Ag, sebagai pengelola madrasah selalu berusaha memobilisasi sumber daya sekolah dengan baik. Pengelolaan tersebut berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana, dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan penciptaan iklim sekolah. Hal – hal yang dilakukan dalam mengelola kurikulum bahasa arab berbasis madrasah, antara lain:

- a. Menyediakan dokumen kurikulum bahasa arab yang sesuai kurikulum KTSP.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bpk. Samito Manurung, M.Ag. Wakamad. Bid. Kurikulum dan Pengajaran MANU Kotagede Yogyakarta, Pada tanggal 13 Maret 2009.

- b. Menyediakan sumber belajar yang diperlukan dalam pembelajaran bahasa arab.
- c. Memberikan bimbingan dan pengarahan mengenai penerapan KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab kepada guru bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah kotagede.
- d. Mengadakan pertemuan dengan guru – guru, tenaga administrasi, orang tua dan pihak – pihak terkait lainnya.
- e. Medukung adanya organisasi komite/dewan sekolah.
- f. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan departemen – departemen terkait.
- g. Menyusun laporan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan kurikulum bahasa arab dengan KTSP sebagai tolak ukur untuk mengadakan perbaikan.

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta mengelola kurikulum bahasa arab berbasis madrasah untuk memperdayakan semua sumber daya yang ada. Hal tersebut dilakukan karena tanggung jawab kepala madrasah sebagai pemimpin yang mengkoordinasikan, menggerakkan dan menselaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Dalam pengelolaannya kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melaksankan beberapa hal khusus yang menunjang aplikasi KTSP dalam pembelajaran bahasa arab.

## **C. Pengembangan KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**

Desain kurikulum yang telah disusun oleh guru bahasa arab maupun pihak madrasah di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede selama ini belum cocok untuk diterapkan secara maksimal, karena kondisi, kebutuhan, perkembangan peserta didik, lembaga pendidikan dan masyarakatnya belum stabil. Sehingga untuk kedepannya penyusunan kurikulum sebaiknya menghindari penyusunan yang hanya disusun oleh seseorang guru atau pengajar, meskipun yang bersangkutan sangat ahli dalam pengembangan kurikulum.

Ada beberapa karakteristik utama dari pengembangan kurikulum<sup>54</sup> yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede yang mengacu pada satuan pendidikan, yaitu: 1) dengan mengedepankan partisipasi seluruh guru atau perwakilan guru secara proporsional, 2) pengembangan seluruh komponen dan kegiatan kurikulum, 3) guru dan pimpinan perlu terus meningkatkan kemampuannya, 4) semua pihak harus selektif, adaptif, dan kreatif, 5) melakukan kegiatan pembelajaran dengan proses berkelanjutan dan dinamis, 6) berfokus pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik, 7) madrasah memperhatikan kondisi dan perkembangan sosial-budaya masyarakat, 8) memperhatikan kondisi dan kebutuhan faktor-faktor pendukung pelaksanaan<sup>55</sup>.

---

<sup>54</sup> *Kurikulum* disini adalah kurikulum tentang KTSP yang digunakan penulis untuk memberi makna kurikulum dalam pembelajaran bahasa arab karena kurikulum mempunyai makna yang lebih luas

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Bapak Muh. Baehaqi, M.Ag. pada tanggal 23 Februari 2009.

Berpedoman pada beberapa karakteristik di atas maka pihak Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede menitikberatkan pada ada tiga hal yang perlu mendapatkan perhatian utama dalam pengembangan kurikulum yang mengacu pada satuan pendidikan, yaitu kepentingan peserta didik, kondisi satuan pendidikan dan masyarakat serta peranan para pengembang kurikulum terutama guru. Peserta didik mendapatkan perhatian utama karena mereka lahir subyek dan sasaran pokok pendidikan. Semua upaya pendidikan diarahkan pada pengembangan peserta didik atau mahapeserta didik secara optimal. Pengembangan seluruh aspek kepribadiannya, baik aspek fisik-motorik, intelektual, sosial maupun emosi. Hal kedua yang mendapatkan perhatian dalam pengembangan kurikulum oleh satuan pendidikan adalah pelaksana kurikulum terutama oleh guru.

Guru memegang peranan kunci dalam pengembangan kurikulum, baik dalam tahap penyusunan desain, implementasi, maupun dalam pengendalian kurikulum. Sering dikatakan guru adalah ujung tombak pendidikan, yang menentukan keberhasilan atau kekurang berhasil pendidikan. Oleh karenanya pengembangan kurikulum oleh satuan pendidikan memiliki makna yang luas, sebab madrasah di sini bukan berarti lingkungan madrasah yang dibatasi oleh pagar madrasah. Madrasah dalam konteks atau hubungan dengan masyarakat sekitarnya, mungkin seluas desa atau kecamatan di mana sekolah itu berada, tetapi dapat juga seluas kota atau kabupaten dan propinsi, bahkan untuk sekolah dapat bersifat nasional atau internasional. Hal itu tergantung pada luas cakupan asal peserta didik, sebaran lulusan, dan keluasan kerjasama antara sekolah dengan

lembaga-lembaga yang ada di masyarakat. Sekolah bukan hanya menyampai ilmu dan teknologi, dan pengembang kepribadian peserta didik tetapi juga merupakan sistem sosial, yang kaya dengan interaksi sosial, baik antara unsur di dalamnya maupun dengan sistem sosial lainnya.

Permasalahan yang mendapat perhatian pihak madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede selama proses pengembangan kurikulum berlangsung adalah bahwa baik pendidikan (dengan kurikulum di dalamnya), selalu mengalami perubahan dalam perkembangan kurikulum untuk bisa menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar. Proses berlangsungnya perubahan ini telah di ketahui pihak madrasah dengan melihat beberapa ciri yang muncul diantaranya: 1) berubahnya sistem pembelajaran yang sebelumnya terpusat pada guru menjadi antar guru dan murid di tuntut untuk aktif yang semua itu berlangsung secara kontinu dalam semua komponen, yang berjalan secara lambat; 2) berubahnya penataan dalam kelembagaan pendidikan yang terjadi karena perkembangan ilmu dan teknologi; 3) Perubahan pola pikir pada peserta didik, karena proses perkembangan berkreasi, kematangan berpikir dan belajar; 4) Perubahan yang terjadi pada guru karena proses belajar-latihan dan pengalaman; 5) Semua perubahan tersebut membutuhkan *redesigning* dan *reprograming*, dalam pendidikan khususnya kurikulum.<sup>56</sup>

Berangkat pada penjelasan umum diatas, maka pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede merupakan suatu pembelajaran yang

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Bapak Muh. Baehaqi, M.Ag. pada tanggal 23 Februari 2009.

diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap mata pelajaran bahasa arab, baik itu secara reseptif maupun secara produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan rang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa arab tersebut sangat dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-qur'an dan al-hadist, serta kitab – kitab berbahasa arab yang berkaitan dengan Islam bagi peserta didik/siswa<sup>57</sup>.

Untuk itu, pengembangan KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede di persiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencangkup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis<sup>58</sup>. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*), dikonsentrasiakan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik/siswa diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa arab.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*

<sup>58</sup> Wawancara dengan Bpk Muh. Baehaqi, M.Ag, Kapala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada tanggal 23 Februari 2009

**Tabel Tentang Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran**

**Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta**

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<b>Menyimak</b>  1. Memahami informasi lisan berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan kehidupan keluarga	1.1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu konyeks dengan tepat tentang <i>العائلية الحياة</i> dan <i>التعارف</i> .  1.2. Menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan secara tepat tentang <i>العائلية الحياة</i> dan <i>التعارف</i> .
<b>Berbicara</b>  2. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan kehidupan keluarga.	2.1. Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafal yang tepat tentang <i>التعارف</i> dan <i>العائلية الحياة</i>  2.2. Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancer tentang <i>العائلية الحياة</i> dan <i>التعارف</i> .

<b>Membaca</b>	<p>3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan kehidupan keluarga</p> <p>3.1. Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis dengan benar tentang perkenalan dan kehidupan keluarga.</p> <p>3.2. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat tentang perkenalan dan kehidupan keluarga.</p> <p>3.3. Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana tulis secara tepat tentang perkenalan dan kehidupan keluarga.</p>
<b>Menulis</b>	<p>4. Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang perkenalan dan kehidupan keluarga.</p> <p>4.1. Menulis kata, frase, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat tentang perkenalan dan kehidupan keluarga.</p> <p>4.2. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frase, dan struktur yang</p>

	benar tentang perkenalan dan kehidupan keluarga.
--	--

Dengan demikian mata pelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede memiliki tujuan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulisan yang mencangkup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya berbahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

#### **D. Kendala, Dampak serta Langkah Antisipasinya dari Penerapan KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede**

Perubahan kurikulum yang telah hampir dua tahun dijalankan dan dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede ini ternyata masih banyak meninggalkan berbagai polemik permasalahan yang tidak kunjung selesai dan menemukan jalan keluar. Keberadaan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta saat ini sedang mengalami polemik tentang di

berlakukannya KTSP. Hal tersebut masih banyak menemui banyak kendala karena didasarkan pada beberapa hal tentang; kondisi madrasah, latar belakang guru, kondisi siswa, sarana pendukung dan lain – lain, yang semuanya mempunyai tujuan yang sama yaitu dapat menerapkan kurikulum yang baru yakni KTSP dengan baik.

### 1. Kendala

Sejak KTSP ini di gulirkan untuk di laksanakan madrasah termasuk di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede, selama itu pula pihak madrasah belum bisa melaksanakan sepenuhnya, bahkan terkadang pihak madrasah masih menggunakan kurikulum 2004 maupun KBK sehingga seolah – olah pihak madrasah tersebut sudah ikut melaksanakan kurikulum baru yaitu KTSP. Adapun yang menjadi kendala dalam proses aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah kotagede yaitu :

#### a. Faktor Internal

Faktor internal yang menjadi faktor kendala dalam penerapan KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede adalah kurang tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang mencukupi dalam proses pembelajaran seperti; lab. Bahasa, peralatan multi media seperti TV, alat audio, maupun buku - buku penunjang pembelajaran terutama bahasa arab, baik bagi guru maupun siswa.

### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang masih menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede adalah sumber daya manusia yang masuk ke madrasah masih didasari dan didominasi dari berbagai macam latar belakang pendidikan umum seperti dari SMP atau SLTP yang sebelumnya juga hanya mengeyam pendidikan dari SD. Sehingga pemahaman mereka tentang pelajaran terutama bahasa arab bisa dikatakan tidak ada sama sekali.

### 2. Dampak Bagi Guru

Dengan adanya perubahan kurikulum yang telah diberlakukan selama ini di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede banyak dampak yang harus diterima oleh guru dalam memberikan pelajaran di kelas. Karena seorang guru benar – benar di harapkan harus bisa mengimbangi perubahan yang ada dengan berbagai konsekwensi yang harus di terimanya. Sehingga dengan adanya perubahan kurikulum ini guru – guru terutama guru bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede merasa kesulitan dalam penerapannya. Adapun beberapa dampak yang dialami dan dirasakan oleh guru bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede dengan diterapan kurikulum<sup>59</sup> tersebut adalah:

---

<sup>59</sup> *Kurikulum* disini adalah kurikulum tentang KTSP yang digunakan penulis untuk memberi makna kurikulum dalam pembelajaran bahasa arab karena kurikulum mempunyai makna yang lebih luas

a. Dampak positif

1. Keberadaan guru menjadi semakin kreatif dalam pembelajaran.
2. Guru lebih terpacu semangatnya untuk berkembang.
3. Adanya inovasi baru dalam pembelajaran

b. Dampak negatif

1. Kurang maksimal dalam menerapkan kurikulum tersebut.
2. Keterbatasannya kemampuan para guru dalam pembelajaran.
3. Kurang bisa menguasai materi dengan baik.

**3. Dampak Bagi Murid**

Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede dalam mempersiapkan lulusan pendidikan guna memasuki era global yang serba komplek, membutuhkan sebuah rancangan sistem pendidikan terutama dalam hal kurikulum. Karena kerangka dasar kurikulum yang harus dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan ternyata tidak begitu mudahnya untuk dilaksanakan oleh siswa – siswa sebagai obyek atau sasaran dari perubahan kurikulum tersebut. Banyak dampak yang harus di terima untuk bisa menjalankan ketentuan tersebut. Namun tidak semua perubahan itu berakibat buruk bagi siswa. Berikut ini beberapa dampak yang dialami oleh siswa – siswa dengan terjadinya perubahan kurikulum yang sedang diberlakukan bagi siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede :

1. Dampak positif

- a. Siswa semakin kreatif dalam mengembangkan bakat dan kemampuan masing – masing individu.

- b. Semakin banyak belajar guna mengembangkan keilmuan yang didapat dari pelajaran.
  - c. Makin bertambahnya keilmuan yang didapatkan.
2. Dampak negatif
- a. Siswa dituntut lebih diluar kemampuannya.
  - b. Tingginya jam belajar membuat siswa jadi kurang fokus dalam menyerap dan menerima pelajaran.
  - c. Siswa terbelenggu oleh aturan yang semakin ketat.
  - d. Siswa dituntut dengan nilai ujian akhir yang tinggi.

Persoalan – persoalan yang sebagian telah disebut di atas tentunya akan menjadi perhatian tersendiri bagi siswa untuk bisa mengimbangi aturan – aturan yang sedang diterapkan. Karena pastinya juga tidak menutup kemungkinan akan timbul dampak yang lain selama proses penerapan kurikulum ini diberlakukan kedepannya. Oleh karenanya langkah kongkrit yang ingin diterapkan dengan adanya peran dari semua pihak sangat diharapkan guna menunjang keberhasilan penerapan kurikulum baru tersebut. Sehingga dengan melihat kondisi yang ada, tak bisa dielakkan lagi peran pihak madrasah sangat di harapkan kontribusinya terutama oleh guru yang bersangkutan dalam mengimbangi kondisi yang rumit itu untuk bisa membuat para siswa tetap senang dalam belajar terutama pelajaran bahasa arab.

## **E. Indikator Keberhasilan Aplikasi KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede**

Perwujudan dari diterapkannya KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede, merupakan langkah kongkrit yang sedang dilakukan pihak madrasah untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran terutama dalam menerapkan KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede

Keberanian siswa untuk bertanya serta lebih kreatif adalah salah satu indikator keberhasilan belajar dengan diterapkannya KTSP di Madrasah tersebut. Evaluasi untuk program pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede telah memperoleh beberapa indikator keberhasilan dalam penerapan KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah aliyah nurul ummah kotagede sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian pelaksanaan kurikulum.

Indikator – indikator keberhasilan aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab telah dicapai diantaranya adalah ;

- a. Indikator keberhasilan dalam kreatifitas siswa

Indikator keberhasilan dalam kreatifits siswa, antara lain: siswa bisa lebih punya kreasi dalam belajar,siswa dapat memahami pelajaran dari guru lebih cepat.

b. Indikator keberhasilan penyusunan silabus

Guru bahasa arab telah mampu menjadi mediator yang baik antara siswa dengan media pelajaran, yang hal tersebut diperlihatkan dengan telah berhasilnya menyusun silabus dengan baik, sehingga silabus telah disusun berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas kabupaten/kota/provinsi yang bertanggung jawab dibidang pendidikan; guru memahami semua perangkat yang berhubungan dengan penyusunan silabus seperti standar isi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang bersangkutan dan standar kompetensi lulusan serta KTSP.

c. Indikator keberhasilan penyusunan program tahunan dan semester

Dalam penyusunan program tahunan dan semester, guru bahasa arab telah membuat program tersebut berjalan sesuai program dari madrasah. Sehingga hasilnya sudah sesuai antara hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan program semester dan tahunan yang dirancang berdasarkan kemampuan awal siswa, program tahunan dan semester dapat dijadikan panduan di madrasah.

d. Indikator keberhasilan penyusunan rencana pembelajaran

Dalam pembelajaran guru bahasa arab tidak lepas dari rencana pembelajaran, jadi hal ini dapat dilihat dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun sesuai dengan silabus atau berpedoman pada silabus yang telah disusun sebelumnya; memuat sekurang - kurangnya tujuan

pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

e. Indikator keberhasilan penyusunan bahan ajar

Keberhasilan guru bahasa arab dalam penyusunan bahan ajar, dapat dilihat dengan adanya minat baca, kreatifitas siswa, memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih, memberikan rangkuman, gaya penulisan komunikatif dan semi formal, menjelaskan cara mempelajari bahan ajar, dan lain lain.

f. Indikator pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dapat diketahui dari peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca, memberikan jawaban yang baik, memberikan banyak gagasan, berpikir kritis, daya ingat yang kuat, tidak cepat puas dengan prestasinya, dan lain lain.

Melihat beberapa indikator keberhasilan yang telah didapatkan oleh pihak madrasah dengan di berlakukannya KTSP sebagai kurikulum baru, tidak harus membuat semua pihak merasa berhasil dan berbangga diri, karena masih banyak hal yang harus dibenahi dari kurikulum yang telah dilakukan tersebut sehingga kedepannya kalau kemungkinan masalah- masalah baru yang lebih rumit muncul bisa diselasaikan dengan cepat dan lebih baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dari seluruh pembahasan penelitian ini sebagaimana penulis uraikan pada bab-bab di muka mengenai Aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan yang dapat diambil, diantaranya yaitu :

1. Tentang proses aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede telah melalui banyak tahapan dalam melaksanakan prosesnya. Hal tersebut dapat dilihat dari komponen proses pembelajaran yang diterapkan dalam pengaplikasian KTSP dalam pembelajaran bahasa arab, yaitu; kejelasan kompetensi, hasil belajar dan indikator hasil belajar siswa serta penilaian berbasis kelas, kegiatan pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

2. Faktor kendala dalam mengaplikasikan KTSP dalam pembelajaran bahasa arab.

Faktor – faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, antara lain; adanya persepsi yang

berbeda mengenai bagaimana mengaplikasikan KTSP yang baik dan benar, kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab, misalnya laboratorium bahasa, durasi waktu yang dijadwalkan untuk kegiatan pembelajaran bahasa arab dirasa masih kurang oleh pengajar di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, heterogenitas peserta didik dan kurangnya minat terhadap mata pelajaran bahasa arab serta kemampuan para peserta didik yang tidak merata.

3. Dampak aplikasi KTSP bagi guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab.

Dampak dari aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede banyak membawa akibat positif pada diri siswa, antara lain dapat mendorong siswa untuk aktif mengikuti kegiatan proses pembelajaran bahasa arab dengan baik, serta melatih siswa untuk lebih kreatif. Adapun dampak negatif dari aplikasi KTSP dalam pembelajaran bahasa arab adalah siswa kurang mampu untuk mengikuti semua pelajaran yang diberikan karena keterbatasan kemampuan dalam menyerap pelajaran.

4. Langkah Antisipasi dalam Aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede

Aplikasi KTSP yang dalam pelaksanaannya menemui banyak kendala dan hambatan akan menuntut banyak pihak. terutama dari para guru khususnya dalam hal ini guru bahasa arab dan dari pihak madarasah

pada umumnya untuk bisa menyelesaikan semua masalah yang muncul.

Oleh karenanya Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta melakukan beberapa antisipasi awal untuk bisa menjalankan Aplikasi KTSP, terutama dalam pembelajaran bahasa arab bisa terlaksana dengan baik diantaranya dengan; a) memberikan persamaan persepsi tentang kurikulum KTSP kepada semua elemen yang ada di madrasah terutama para guru, b) pembekalan awal kepada para guru terhadap pelaksanaan penerapan kurikulum di semua mata pelajaran terutama bahasa arab, c) memberikan arahan awal dan mengontrol tentang menyusun rencana pembelajaran pelajaran, pembuatan silabus, serta rencana program baik yang semester maupun tahunan. Dari beberapa langkah antisipasi yang diterapkan oleh pihak madrasah di harapkan mampu memperbaiki dan membenahi cara penerapan kurikulum yang masih banyak mengalami kekeliruan dan kesalahan.

## **B. Saran-saran**

Berikut ini penulis sampaikan beberapa saran sebagai pokok pikiran yang dapat penulis sumbangkan, dengan harapan saran-saran tersebut dapat bermanfaat atau paling tidak bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

1. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
  - a. Meningkatkan upaya menyamakan persepsi mengenai aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede yang baik dan benar.
  - b. Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya aplikasi KTSP dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede yang lebih baik..
  - c. Menyarankan Guru (bahasa arab) yang memberikan pelajaran secara langsung kepada siswa, hendaknya lebih giat dan tidak bosan dalam membimbing dan mengarahkan agar siswa bisa mengerti dan memahami apa yang disampaikan dengan baik.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
  - a. Meningkatkan perannya sebagai fasilitator bagi para peserta didik dalam pencapaian kompetensi dalam pembelajaran bahasa arab.
  - b. Guru hendaknya memiliki data mengenai semua peserta didik, terutama dalam hal pencapaian prestasi pembelajaran.
3. Kepada para siswa
  - a. Hendaknya memberikan apresiasi yang lebih terhadap penerapan KTSP tersebut, karena kurikulum yang diterapkan bukan untuk menambah beban dalam belajar tapi akan membantu siswa dalam mengembangkan kreatifitas individu siswa supaya lebih baik.
  - b. Para siswa lebih mengoptimalkan kemampuan dalam belajar terutama dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa arab.

c. Hendaknya para siswa menyadari bahwa segala usaha yang dilakukan adalah untuk kemajuan dan perkembangan siswa itu sendiri, untuk masa depannya yang lebih baik.

### C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, ketabahan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini, meskipun banyak hambatan tidak mengurangi semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan, karena penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan lupa. Oleh karena itu, penulis mengaharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perkembangan dan perbaikan penulisan skripsi ini dan penulisan-penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Akhirnya penulis tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia – Nya kepada kita semua. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionary*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. XIX 1993.

Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.

-----, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

<http://www.dikmentidki.go.id/news1.php?subaction=showfull&id=1170055005archive &start from=&uec>. 29 Januari 2007).

[http://ktsp.diknas.go.id/download/ktsp\\_smk/11.ppt#343,36](http://ktsp.diknas.go.id/download/ktsp_smk/11.ppt#343,36),  
III.Evaluasi

[http://ktsp.diknasgo.id/download/ktsp\\_smk/ktsp\\_smk.pdf](http://ktsp.diknasgo.id/download/ktsp_smk/ktsp_smk.pdf)

<http://www.smkasmr.sch.id/modules.php?op=download&name=News&file=article&sid=470>). Hari Kamis tanggal 30 November 2006).

[http://www.puskur.net/inc/mdl/012\\_model\\_Slbs\\_smp.pdf](http://www.puskur.net/inc/mdl/012_model_Slbs_smp.pdf).

Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP ) Pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.

Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia: Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi*, Jakarta, Pustaka Al-Husna Baru, 2004.

- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nasution, S, *Kurikulum Dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Partanto, Pius.A dan M. Dahlan A, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.
- Soedjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sukmadinata, Nana S, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006
- Supriadi, Dedi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- TIM PENYUSUN, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 1994.
- ....., Buku Kerja *Pengelola Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede* Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009
- ....., Buku Pedoman *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* *Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede* Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009

# Lampiran

## **DAFTAR WAWANCARA**

- 1. Kepala MA Nurul Ummah Kotagede yogyakarta : (Bpk Muh. Baehaqi, M.Ag) 23, Februari 2009**
  - a. Kapan berdiri dan diresmikannya MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - b. Bagaimana dengan latar belakang berdirinya ?
  - c. Dalam kepemilikan siapa MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - d. Apa dasar dan tujuan pendidikan MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - e. Apa saja sarana dan prasarana yang penunjang pendidikan MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - f. Lulusan dari mana sajakah tenaga pengajar dan administrasi MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - g. Apa sajakah kriteria dalam penyeleksian calon guru MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - h. Adakah seleksi untuk calon murid MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - i. Apakah Kurikulum KTSP sudah dijadikan pedoman pendidikan di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - j. Bagaimana perkembangan MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta dengan ditarapkan KTSP?
  - k. Apakah upaya yang ditempuh dalam meningkatkan pendidikan di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
  - l. Usaha apa yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas guru di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?

**2. Kepala Bagian Kurikulum dan Pengajaran : (Bpk. Samito Manurung)**  
**Jum'at, 13 Maret 2009**

- a. Apakah KTSP sudah dijadikan pedoman (mengikuti depag atau dari instansi lain) dalam pembelajaran bahasa Arab ?
- b. Bagaimana kriteria dalam pengelompokan kelas ?
- c. Apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta khususnya setelah diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
- d. Bagaimanakah penentuan tujuan pada tiap materi ?
- e. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menambah pengetahuan tentang bahasa Arab pada guru terutama rujukan buku yang digunakan(darimana)?
- f. Bagaimanakah peranan guru dalam pembelajaran bahasa Arab ?
- g. Bagaimanakah latar belakang guru bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
- h. Apakah mata pelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta dipegang oleh guru khusus bahasa Arab ?
- i. Sejak kapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
- j. Apakah KTSP benar – benar sudah dijadikan sebagai model kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab ?
- k. Bagaimana dampak dan kendala dari penerapan KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap guru dan murid ? bagaimana pelaksanaannya ?
- l. Bagaimana peran dan kontribusi guru pelajaran yang lain dalam pembelajaran bahasa Arab ?
- m. Adakah program ekstra dalam pelajaran bahasa Arab? Apakah secara riil program tersebut ?
- n. Indikator keberhasilan seperti apa yang di harapkan dari diterapkannya ktsp dalam pembelajaran bahasa arab, apakah ada data atau tabelnya?

### **3. Guru Bahasa Arab : (S. Ahmad Syarief) Senin, 14 Maret 2009**

- a. Berapa lama mengajar di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
- b. Berapa lama menjadi wali kelas di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
- c. Dalam pembelajaran bahasa arab untuk system penilaianya menggunakan cara apa?
- d. Buku apa sajakah yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di madrasah ini dari kelas X-XII ?
- e. Materi apa sajakah yang terkandung dalam pembelajaran bahasa Arab dengan diterapkannya Kurikulum KTSP ?
- f. Apakah materi pelajaran bahasa Arab disampaikan setiap hari ?
- g. Metode apa sajakah yang digunakan untuk mendukung penerapan KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab?
- h. Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab ?
- i. Apakah semua materi disampaikan sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam KTSP ?
- j. Media apakah yang digunakan untuk mendukung penerapan KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab?
- k. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
- l. Apakah faktor kendala dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan KTSP dan bagaimanakah penyelesaiannya ?
- m. Dampak apa yang dapatkan dari penerapan ktsp dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab di MANU?
- n. Bagaimana usaha pengembangan ktsp dalam pembelajaran bahasa arab di madrsah ini?
- o. Bagaimanakah indikator hasil belajar yang telah dicapai siswa dan dirasakan Ibu / Bapak melalui Kurikulum KTSP tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab( minta tabelnya kalo ada)?

**4. Kepala Bagian Kesiswaan : (Bpk. Abdul Basit R, S.Ag) Selasa, 03 Maret  
2009**

- a. Bagaimana Keadaan siswa MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta dari tahun pertama berdiri hingga sekarang?
- b. Bagaimana keadaan tenaga pengajar MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta dari tahun pertama berdiri hingga sekarang?
- c. Bagaimana keadaan karyawan MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta dari tahun pertama berdiri hingga sekarang?
- d. Bagaimanakah struktur kepengurusan di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
- e. Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?

## **DAFTAR OBSERVASI**

1. Bagaimana proses pembelajaran yang ada di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
2. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
3. Apakah Kurikulum KTSP sudah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta dengan baik?
4. Bagaimakah proses pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan KTSP di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
5. Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan KTSP di Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
6. Materi apa saja yang dalam pelaksanaannya menerapkan KTSP sebagai proses pembelajaran ?
7. Bagaimana pelaksanaan penerapan KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab ?
8. Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan adanya penerapan KTSP di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
9. Media apa yang digunakan dalam rangka mendukung penerapan KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab ?
10. Kendala apa yang dihadapi siswa dengan diterapkannya KTSP dalam pembelajaran bahasa Arab ?
11. Keadaan guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta ?
12. Upaya apa yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala siswa dalam penerapan KTSP dalam pembelajaran bahasa arab ?

## **Angket Untuk Siswa**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Tempat Tingal: .....  
No. Induk : .....  
Jenis Kelamin : .....

### **Ketentuan.**

1. Pilihlah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan saudara dan berilah tanda (X) pada jawaban yang saudara anggap sesuai.
  2. Jawaban tidak mempengaruhi nilai raport.
  3. Kesediaan dan kejujuran saudara sangat kami harapkan.
  4. Keberadaan identitas anda kami rahasianakan

*Adapun Soal – Soal Pertanyaannya Sebagai Berikut :*

6. Menurut anda apakah penyampaian materi ***pelajaran bahasa arab*** oleh guru dengan menggunakan kurikulum KTSP tersebut sudah sesuai?
- a. Sudah c. Kurang  
b. Belum d. ....
7. Menurut anda apakah materi pelajaran ***bahasa arab*** yang disampaikan oleh guru sudah sesuai dengan kurikulum KTSP?
- a. Sudah c. kadang – kadang  
b. Belum d. ....
8. Apakah saudara pernah mengetahui kalau guru anda dalam menyampaikan materi ***pelajaran bahasa arab*** tidak sesuai dengan pedoman KTSP?
- a. Pernah c. kadang – kadang  
b. Tidak pernah d. ....
9. Apakah saudara pernah mengetahui seorang guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran terutama ***pelajaran bahasa arab*** dikelas?
- a. Pernah c. kadang – kadang  
b. Tidak pernah d. ....
10. Menurut saudara saat guru menyampaikan materi pelajaran terutama pelajaran bahasa arab, mudah untuk di pahami?
- a. Mudah c. kadang – kadang  
b. Tidak tahu d. ....
11. Apakah guru senantiasa menjelaskan materi pelajaran ***bahasa arab*** secara terperinci?
- a. Sering c. Kadang – kadang  
b. Selalu d. ....
12. Apakah guru anda dalam menjelaskan materi ***pelajaran bahasa arab*** senantiasa mengalami kesulitan?
- a. Sering c. Kadang – kadang  
b. Selalu d. ....
13. Menurut anda, apakah cara/metode guru dalam menyampaikan materi pelajaran terutama ***pelajaran bahasa arab*** selalu mudah diikuti?
- a. Mudah c. Kadang – kadang  
b. Tidak tahu d. ....
14. Apakah guru dalam menyampaikan materi pelajaran terutama pelajaran bahasa arab selalu mengembangkan materi yang disampaikan?
- a. Sering c. Kadang – kadang  
b. Tidak tahu d. ....
15. Menurut anda apakah ***guru bahasa arab*** anda dalam menyampaikan materi pelajaran banyak menemui kendala?
- a. Sering c. Kadang – kadang  
b. Tidak tahu d. ....
16. Menurut anda apakah kurikulum KTSP sudah sesuai ditarapkan dalam materi pelajaran terutama pelajaran bahasa arab di sekolahmu?
- a. Sudah c. Kadang – kadang  
b. Tidak tahu d. ....





**YAYASAN PENDIDIKAN BINA PUTRA**  
**MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH**  
**KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Raden Ronggo KG II / 982 Kotagede Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 7471921, 374469

**DATA JUMLAH SISWA**  
**MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

NO	KELAS	ROMBEL	LAKI LAKI	PEREMPUAN	TOLAL	KET
1	X	1	10	17	27	
2	XI	1	15	18	33	
3	XII	1	4	15	19	
	JUMLAH	3	29	50	79	



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor: 070/484

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk No : UIN.02/DT.I/TL.00/669/2009  
Tanggal: 16 Februari 2009 Perihal: Ijin Penelitian  
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Dijijinkan kepada

N a m a : ZAINAL ABIDIN NIM: 0242 1435

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : APLIKASI KURIKULUM TINGKAT PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

L o k a s i : Kota Yogyakarta

Waktu : Mulai tanggal 18 Februari 2009 s/d 18 Juni 2009

**Ketentuan:**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
2. Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk* (CD), dan menunjukkan cetakan asli;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
4. Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 18 Februari 2009

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

J. SURAT DJUMADAL

NIP. 010 154 543



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/0269  
0871/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/484 Tanggal : 19/02/2009

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : ZAINAL ABIDIN NO MHS / NIM : 02421435  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Radaja, M.Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 18/02/2009 Sampai 18/05/2009  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah,  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan

Pemegang Izin

ZAINAL ABIDIN

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 19-02-2009

An. Kepala-Dinas Perizinan

Sekretaris



## Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep Agama Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
6. Ybs.



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/669/2009 Yogyakarta, 16 Februari 2009  
Lamp. : 1 (Satu) Bundel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Kompleks Kepatihan-Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**"Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta"**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Zainal Abidin  
No. Induk : 0242 1435  
Semester : XIV Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Alamat : JL. Pedakbaru No 438 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di: Madrasah Aliyah Nurul Ummah (MANU) Kota Gede Yogyakarta

Metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal 20 Februari s.d selesai  
Kemudian atas perkenaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip..



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/670/2009 Yogyakarta, 16 Februari 2009  
Lamp. : 1 (Satu) Bundel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada  
Yth. Bpk/Ibu Kepala MANU  
Kotagede Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**"Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dalam Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta",**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : ZainalAbidin  
No. Induk : 0242 1435  
Semester ke : XIV Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Alamat : JL. Pedakbaru No.438 Bangun Tapan Bantul Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di : MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta  
Metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal : 20 Februari s.d selesai.  
Kemudian atas perkenaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mahasiswa yang diberi tugas,

Zainal Abidin  
NIM. 0242 1435





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin

NIM : 02421435

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : XIV

Tahun Akademik : 2008/2009

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 12 Februari 2009

Judul Skripsi :

APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MA  
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil – hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.





## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Zainal Abidin  
 NIM : 02421435  
 Pembimbing : Drs. Radjasa, M.Si  
 Judul : "APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA"  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
01.	19/02/09	I	BAB.I : Tentang keseluruhan 15 Bab Skripsi.	
02.	25/02/09	II	BAB I - IV : Falta tipe khat kelempaban sistem sebenar.	
03	01/03/09	III	Perbaikan penyebaran falta tidak dulu diberi norma.	
		IV	Kesimpulan dikemukakan dengan sumbanan mak saih.	
04.	07/03/09	V	Kesimpulan, Penambahahan	

Yogyakarta, 2 April 2009

Pembimbing

Drs. Radjasa, M.Si

NIP.150227344



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama Mahasiswa : Zainal Abidin

NIM : 02421435

Judul Skripsi : "APLIKASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI MA NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 07 April 2009

Pembimbing

Drs. Radjasa, M.Si

NIP.150227344

DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : ZAINAL ABIDIN  
Tempat dan Tanggal lahir : Tulungagung, 5 April 1983  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0242 1435

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Bantul  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 04 A Bantul Yk. 55711  
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).



Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Zainal Abidin
Tempat dan tanggal Lahir	: Tulungagung, 5 April 1983
Nomor Induk Mahasiswa	: 02421435
Fakultas	: Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa	: Kopma UIN SUKA Posko Dekopin
Kecamatan	: Depok
Kabupaten	: Sleman
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal ..... 2 Juni ..... s.d ..... 2 Juli ..... 2006, dengan nilai 98,00 ( A+ ).  
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626





**DEPARTEMEN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA**

JL. Marsda Adisucipto Telp./ Fax. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

## **TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/171/2009

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Zainal Abidin  
Date of Birth : April 5, 1983  
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on February 13, 2009 by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>34</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>39</b>
<b>Total Score</b>	<b>370</b>



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالينجاكا الإسلامية الحكومية جوگاكرتا  
**مركز اللغات والثقافات**



شما كلّه

No : UIN. ٠١/L.٥/PP.٠٠.٩/١٧١ /٢٠٠٩

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأنّ :

الاسم : Zainal Abidin

تاريخ الميلاد : ١٩٨٣ مارس

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ فبراير ٢٠٠٩

وحصلت على درجة :

١٥.٦	نجم المسئون
٩.٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨.٨	نجم الفرد
٣٤	مجموع الدرجات

محمد أمين  
١٥٠٢٥٣٤٨٦  
التوظيف:





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

Nama : ZAINAL ABIDIN

NIM : 02421435

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**C U K U P**

*Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:*

20 Februari 2009

Rombongan  
Pembantu Rektor  
Dalam Akademik

Sukamta, M.A.  
NIP. 150221270



Kepala PKSI

Sunarsono, M.Kom.  
NIP. 150368349

## **CURICULUM VITEI**

Nama : Zainal Abidin  
Tempat/Tanggal Lahir : Tulung Agung, 05 April 1983  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Alamat Asal : Dsn. Krajan RT.01/RW:05 Ds. Karangsono Kec. Ngunut Kab. Tulungagung Jawa Timur 66292  
Alamat Jogja : Pedak Baru No.438 Bangun Tapan Bantul Yogyakarta  
No.Hp / E-mail : 081807121362 / enal\_takhesi@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Roudlotul Atfal Karangsono Ngunut, Tahun 1989.
2. MI Miftahul Huda Karangsono, Ngunut, Tahun 1995
3. MTs Miftahul Huda Karangsono, Ngunut, Tahun 1999.
4. MAKN/MAN Kunir Wonodadi, Kab. Blitar, Tahun 2002
5. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009

Pendidikan Non Formal :

No	Nama Kegiatan	Tahun	Sertifikat/Piagam
01	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Perkoperasian	2003	Ada
02	Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Koperasi (DIKLATMENKOP)	2004	Ada
03	Seminar Sehari "Menembus Dunia Kerja"	2004	Ada
04	Training For Success Trainer II 2006 Se-DIY & JATENG	2006	
05	Pelatihan Manajemen Event Organizer Pendidikan Kader Masjid Syuhada	2006	Ada
06	Seminar Nasional Ketenagakerjaan "Menjawab Liberalisasi Ketenagakerjaan Indonesia"	2005	Ada

Pengalaman Organisasi:

1. OSIS MAKN KUNIR kepala bidang Seni dan Olah raga tahun 2001
2. OSIS MAN KUNIR Bidang HUMAS tahun 2002.
3. Staff Pengembangan Bakat & Minat BEM-J PBA F.Tarbiyah UIN Thn 2004.
4. Staff Redaksi & Devisi Perusahaan LPKM KOPMA UIN tahun 2005.
5. Magang Unit Warparpostel KOPMA UIN tahun 2005
6. Staff I Devisi Marketing FAST Training Center Yogyakarta Thn 2004 – 2006
7. Waka. Unit Pemasaran dan Pameran CV. Prisma Media Utama Th 2003-2005
8. Kepala Pemasaran 1001 Malam Organizer Thn 2005 – 2006
9. Staff Pameran CV. Anugrah Mandiri Thn 2005 – 2007
10. X Plor Sales Marketing Freelance tahun 2006
11. Kepala Rumah Tangga & Trainer LAPENKOPWIL DIY Thn 2007- sekarang

Orang Tua :

Nama Ayah : Ali Ma'sum  
Pekerjaan : Tani  
Nama Ibu : Sringatun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dsn Krajan RT.01/RW.05 Ds. Karangsono Kec.  
Ngundut Kab. Tulungagung Jawa Timur 66292  
Telp : (0355) 397252

Yogyakarta, 27 April 2009

Zainal Abidin